

**ANALISIS STANDAR KOLEKSI PERPUSTAKAAN UMUM
BERDASARKAN PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2024 (STUDI KASUS DI
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA SABANG)**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Dina Liana

NIM.190503136

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR –RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2026**

**ANALISIS STANDAR KOLEKSI PERPUSTAKAAN UMUM
BEDASARKAN PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2024 (STUDI KASUS DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA SABANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai salah satu beban studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh:

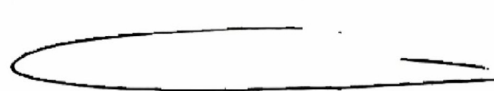
DINA LIANA
NIM. 190503136

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh,
Pembimbing Tunggal,


Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP. 19701107999031002

Disetujui Oleh,
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada hari/Tanggal:
Kamis, 02 Juli 2026
17 Muharram 1448 Hijriah

Di Darussalam Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP. 197011071999031002


Ade Nufus, M.A
NIP. 199304042025052003

Penguji I

Penguji II


Dr. Zubaidah, M. Ed
NIP. 197004242001722001


Siti Aminah, M. MLS
NIP. 198901022025212012

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh




Sarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 1960101199731005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Liana

Nim : 190503136

Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Standar Koleksi Perpustakaan Umum Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 (Studi Kasus Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk keperluan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan,

Dina Liana

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Standar Koleksi Perpustakaan Umum Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 (Studi Kasus Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang)”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan koleksi berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan koleksi berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Standar koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang telah memenuhi ketentuan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, terutama dalam jumlah koleksi, pengembangan koleksi, pengorganisasian bahan pustaka, pelestarian koleksi, serta kegiatan *stock opname* dan *weeding*. Akan tetapi, masih terdapat beberapa indikator yang belum terpenuhi secara optimal, yaitu jenis koleksi karena belum tersedianya koleksi langka dan/atau naskah kuno, literatur kelabu, serta koleksi penyandang disabilitas. Selain itu, kegiatan pengembangan koleksi belum memiliki dokumen kebijakan tertulis, serta kegiatan cacah ulang (*stock opname*) dan penyiangan koleksi (*weeding*) belum didukung dengan laporan pelaksanaan secara berkala. Kendala dalam pemenuhan standar koleksi yaitu keterbatasan anggaran dan belum optimalnya pencatatan serta dokumentasi pengelolaan koleksi.

Kata kunci: *Standar Koleksi, Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 2 Tahun 2024, Perpustakaan Umum*

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Standar Koleksi Perpustakaan Umum Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 (Studi Kasus Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang”. Selanjutnya shalawat beriringan salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau sehingga kita dapat meningkami alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis menyampaikan mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Orang tua tercinta Ibunda Zulia, Ayahanda Warjiamsyah, beserta seluruh keluarga besar penulis, dengan tulus penulis ucapkan terima kasih atas curahan dan kasih sayang, doa, nasihat, dan motivasi serta dukungan materil selama penulis menempuh studi di UIN Ar-Raniry
2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph. D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS, selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
4. Bapak Umar Bin Abd. Aziz, S.S., MA. selaku pembimbing tunggal yang telah memberikan waktu, arahan, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Teman-teman seperjuangan, dan sahabat saya yang telah memberikan bantuan berupa do'a, dukungan, saran, serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis serahkan dan semoga kita semua mendapatkan rahmat, karunianya serta mendapatkan balasan yang setimpa sesuai dengan amal perbuatan kita semua. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, saran dan kritikan yang membangun penulis harapkan demi kelancaran pelaksanaan penelitian skripsi nantinya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Aamiin.

Banda Aceh, 25 Juli 2026

Dina Liana



DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A.... Latar Belakang Masalah.....	1
B.... Rumusan Masalah	4
C.... Tujuan Penelitian	4
D.... Manfaat Penelitian.....	4
E.... Penjelasan Istilah.....	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	9
B.. Perpustakaan Umum.....	11
1.... Pengertian Perpustakaan Umum	11
2.... Jenis Perpustakaan Umum.....	13
C.. Koleksi Perpustakaan Umum.....	14
1.... Standar Koleksi Perpustakaan Umum.....	14
2.... Manfaat Koleksi Perpustakaan Umum	16
D. Standar Koleksi Perpustakaan Umum Berdasarkan Peraturan Perpusnas No. 2 Tahun 2024.....	17
1.... Standar Koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota.....	18

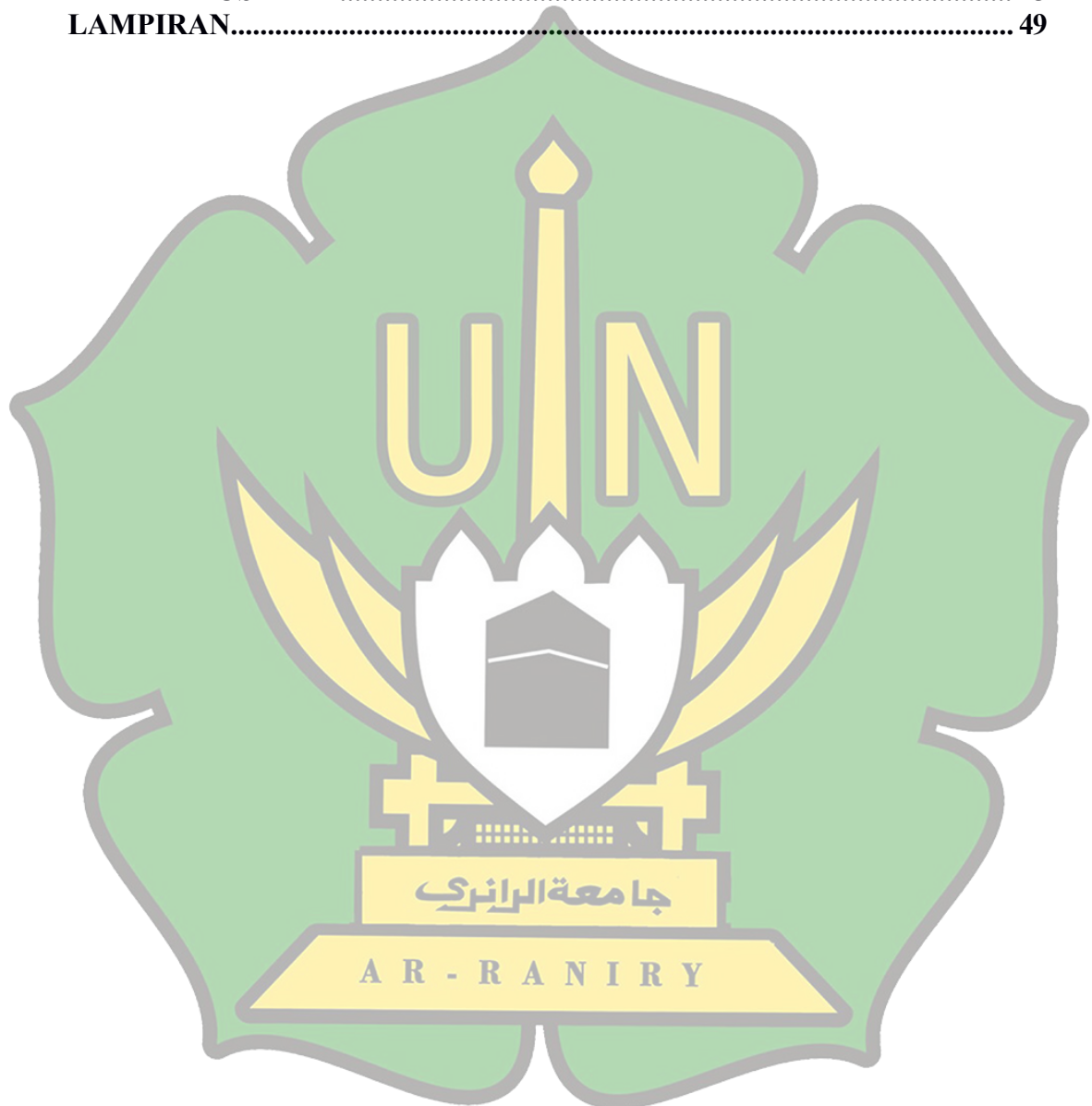
BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	22
B.. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C.. Fokus Penelitian.....	23
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
E.. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F.. Kredibilitas Data.....	27
G. Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

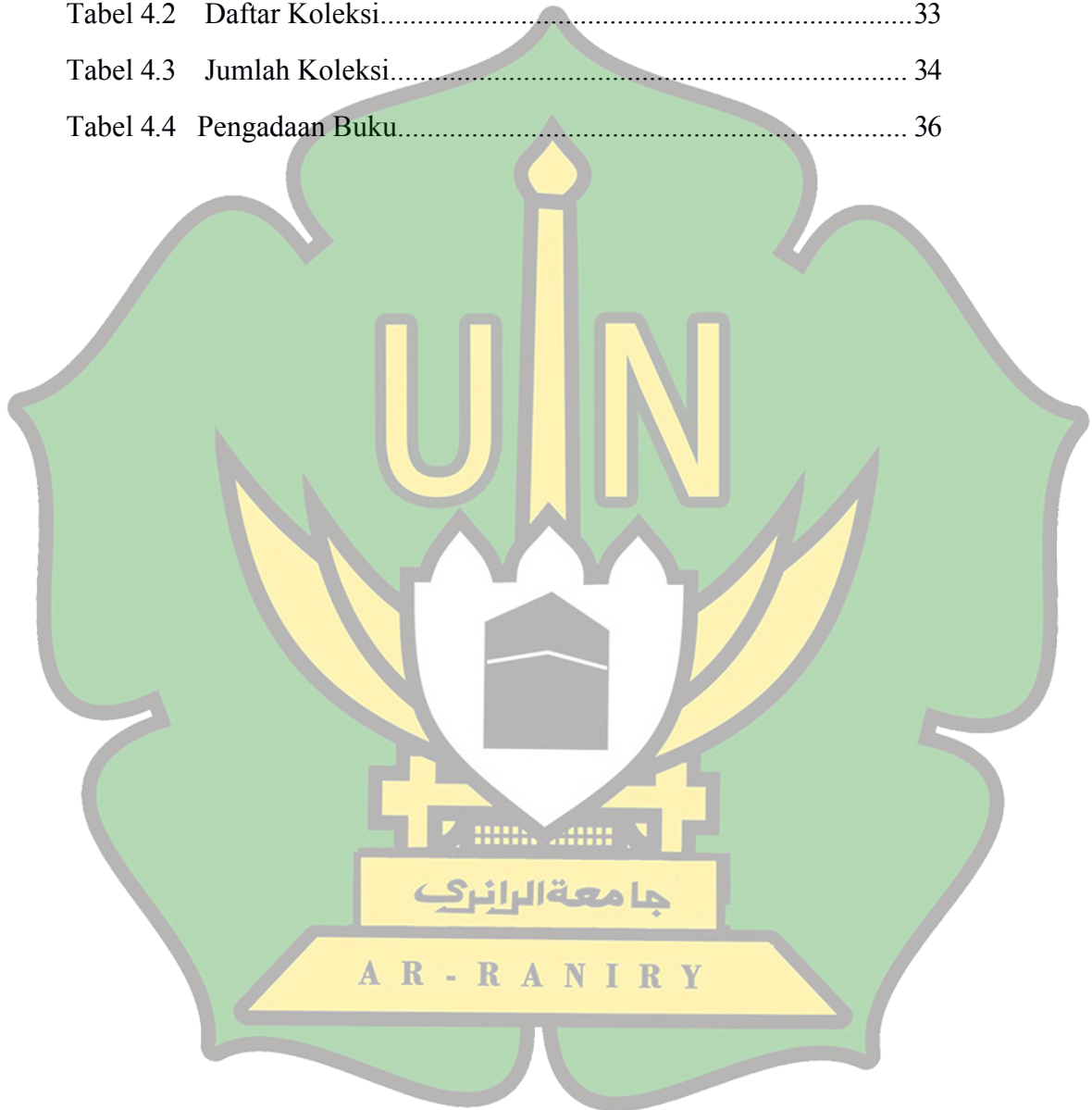
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
B.. Hasil Penelitian.....	32
C.. Pembahasan.....	39

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	49



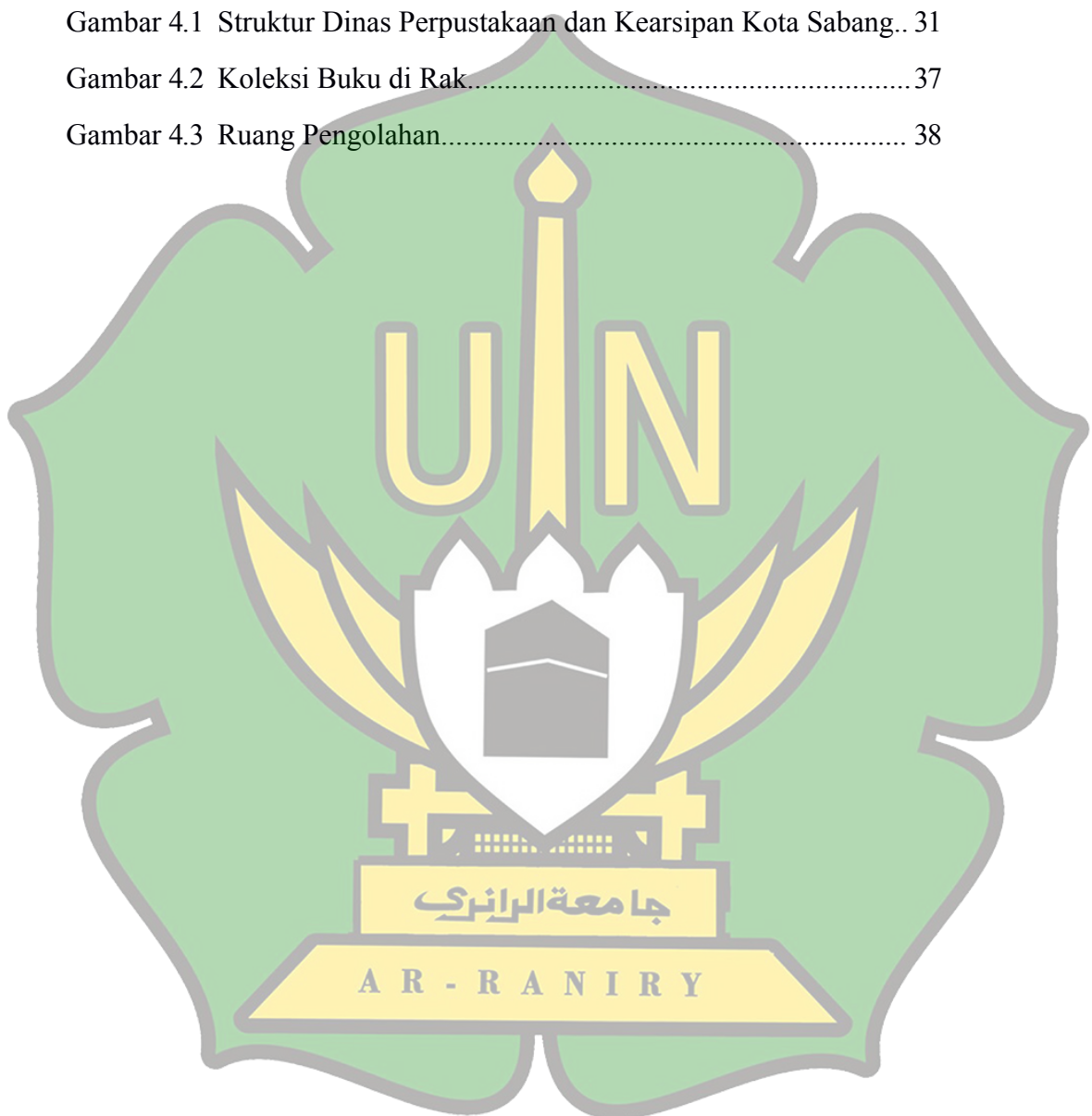
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jam Pelayanan.....	32
Tabel 4.2	Daftar Koleksi.....	33
Tabel 4.3	Jumlah Koleksi.....	34
Tabel 4.4	Pengadaan Buku.....	36



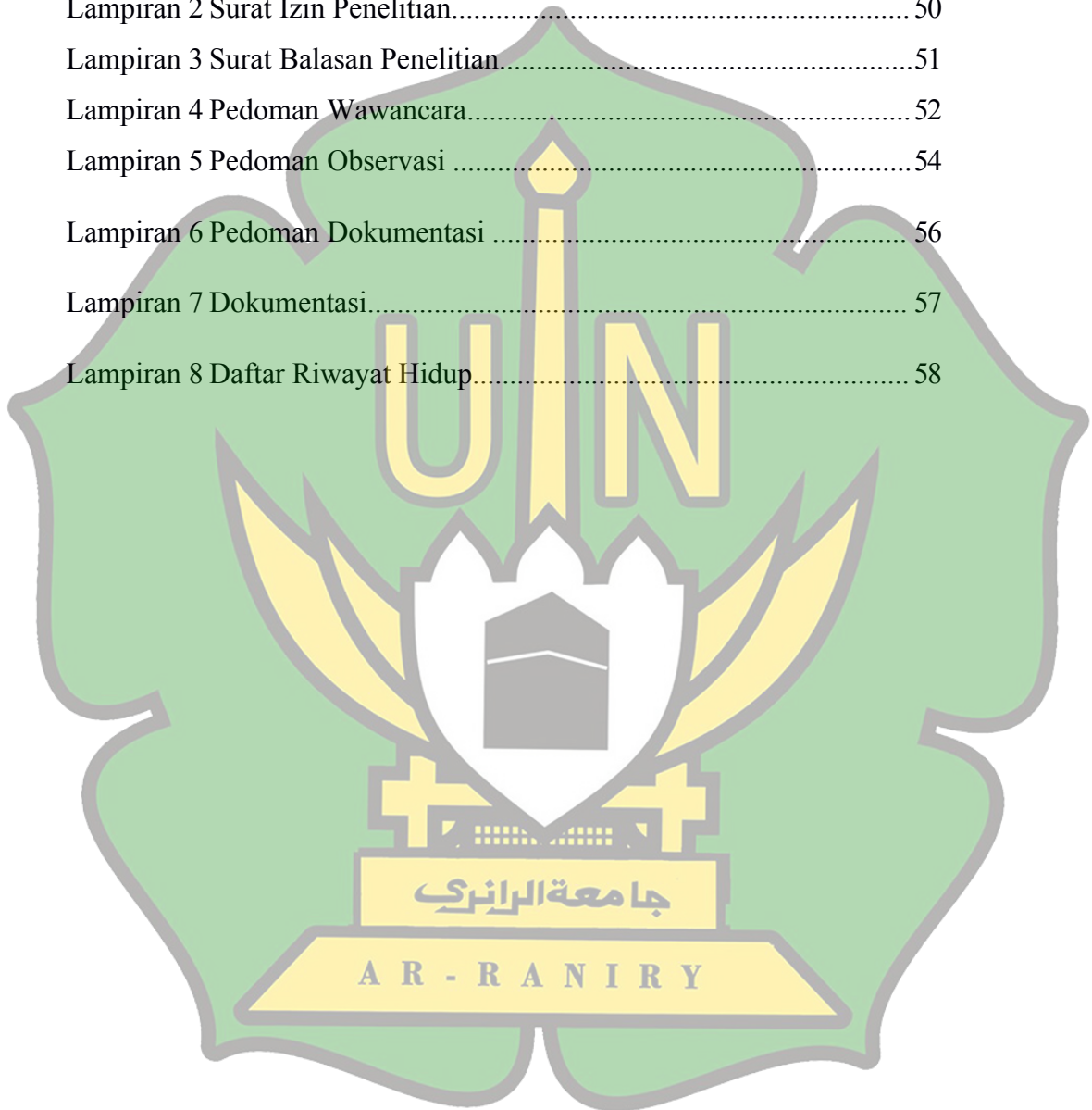
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang..	31
Gambar 4.2 Koleksi Buku di Rak.....	37
Gambar 4.3 Ruang Pengolahan.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing.....	49
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	50
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian.....	51
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	52
Lampiran 5 Pedoman Observasi	54
Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi	56
Lampiran 7 Dokumentasi.....	57
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	58



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan tidak hanya terbatas pada ruang-ruang akademis seperti di sekolah dan perguruan tinggi, akan tetapi juga tersebar di berbagai tempat dan kalangan masyarakat yang melayani beragam kebutuhan baik dari kebutuhan informasi serta hiburan. Salah satu jenis perpustakaan yang sangat berperan dalam masyarakat adalah perpustakaan umum.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang di peruntungkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi.¹ Oleh karena itu, perpustakaan umum ditujukan bagi kepentingan umum yang memberikan layanan yang terbuka bagi seluruh kalangan masyarakat.

Perpustakaan umum memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan-bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik. Lebih lanjut, kehadiran perpustakaan umum membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka.² Dengan demikian, perpustakaan umum memberikan manfaat bagi masyarakat dengan menyediakan berbagai koleksi yang disebarkan atau dilayankan kepada masyarakat.

Keberadaan perpustakaan umum, masyarakat dapat lebih mudah mengakses dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan tanpa harus membeli buku atau pergi ke tempat yang jauh. Hal ini menjadikan perpustakaan

¹ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 1

² Moh. Mursyid, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Literasi, (Jakarta: Azyan Mitra Media, 2019), hal 25

umum sebagai salah satu fasilitas yang sangat bermanfaat untuk mendukung pembelajaran sepanjang hayat, serta memberikan kesempatan untuk semua orang menikmati dunia literasi tanpa batas.

Perpustakaan umum memiliki koleksi buku, majalah, surat kabar, dan materi referensi lainnya yang mencakup berbagai topik dan disiplin ilmu koleksi dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok usia dan minat dari anak-anak hingga dewasa. Salah satu bagian dari perpustakaan tersebut adalah koleksi, tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya dan tidak ada proses keterpakaian koleksi di perpustakaan tersebut.³

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.⁴ Tanpa adanya ketersediaan koleksi yang memadai dapat berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka. Dengan demikian, perpustakaan perlu melihat dan memiliki ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Ketersediaan koleksi merupakan kesiapan perpustakaan dalam menyediakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Seperti yang dikemukakan oleh Sutarno bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan yang cukup memadai dan disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.⁵ Oleh karena, ketersediaan koleksi perpustakaan menjadi salah satu unsur utama dan terpenting yang harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya koleksi yang lengkap dan relevan, perpustakaan tidak akan bisa memberikan layanan yang optimal bagi pemustaka.

Dalam mengukur ketersediaan koleksi perpustakaan dapat diukur berdasarkan teori serta standar maupun peraturan yang berlaku. Peraturan

³ Mutiara Mardhatillah, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Umum di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi*, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Vol. 3 No. 2 (2024), hal 178

⁴ Ibid

⁵ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hal

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum, merupakan standar peraturan perpustakaan umum terbaru yang dapat mengukur ketersediaan koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota. Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota ini meliputi salah satunya standar koleksi, dimana Jumlah judul koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota tipe A paling sedikit 7.000 judul, untuk tipe B paling sedikit 6.000 judul, dan tipe C paling sedikit 5.000 judul, dengan persentase jumlah koleksi untuk anak-anak terhadap total koleksi paling sedikit 15% atau paling banyak 39%, dan persentase jumlah buku nonfiksi terhadap total koleksi paling sedikit 50% atau paling banyak 90%.⁶ Selain itu, jumlah penambahan koleksi tercetak dan digital per tahun (judul) diatur diantaranya apabila koleksi yang tersedia <5.000 judul, penambahan koleksi paling sedikit 3%, 5.000 – 7.999 penambahan koleksinya 2,75%, 8.000 – 10.999 penambahan koleksinya 2,5%, dan 10.999 penambahan koleksinya 2 %.

Dari hasil observasi awal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang, didapatkan bahwa jumlah koleksi yang ada di perpustakaan tersebut sebanyak 7.717 judul buku dan 38.584 jumlah eksemplar. Koleksi-koleksi tersebut diantaranya koleksi buku umum, novel, ilmu-ilmu murni, dan sebagainya. Dari beberapa koleksi tersebut, koleksi yang sering dimanfaatkan seperti koleksi novel dan koleksi anak. Hal ini, dapat dikatakan koleksi yang ada tidak dipakai secara merata. Kemudian, perpustakaan ini melakukan kegiatan penyiangan koleksi dan pencacahan yaitu dilakukan setahun sekali. Selanjutnya, perpustakaan tersebut belum diketahui apakah koleksi tersebut sudah memenuhi standar nasional karena belum pernah diadakan penelitian.

Dari uraian diatas, peneliti ingin mengetahui apakah koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang sudah sesuai dengan standar atau belum. Disini, peneliti melakukan penelitian atau menguji berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota. Alasan peneliti menggunakannya

⁶ Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 20024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum

karena, Peraturan atau Standar Nasional Perpustakaan tersebut ialah peraturan yang terbaru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Standar Koleksi Perpustakaan Umum Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 (Studi Kasus Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Sabang)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan koleksi berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang dalam menyediakan koleksi berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ketersediaan koleksi berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang.
2. Untuk mengetahui kendala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang dalam menyediakan koleksi berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membantu pengelola perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan koleksi sesuai Peraturan Perpustakaan Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai masalah koleksi. kemudian dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan koleksi, serta dapat menjadi bahan masukan pada pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini, agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami isi skripsi ini, maka peneliti memberikan beberapa penjelasan dari judul yang peneliti buat. Adapun istilah yang peneliti buat adalah sebagai berikut:

a. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan berpikir yang bertujuan untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, sehingga dapat dikenali ciri-ciri masing-masing komponen, hubungan antar komponen, serta fungsi masing-masing dalam keseluruhan yang terintegrasi.⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis merujuk pada penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya, atau penguraian suatu pokok kedalam bagian-bagiannya serta kajian terhadap setiap bagian dan hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman yang benar mengenai makna keseluruhan.⁸ Lebih lanjut analisis memberikan gambaran menyeluruh terhadap data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat memberikan jawaban

⁷ Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke-5*, (Jakarta : Bmi Aksara, 2001), hal 53

⁸ Em Zul Fajri, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Difa Publisher, 2008), hal 26

atas pertanyaan penelitian yang diajukan dan membantu dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.⁹

Adapun perilaku pencari informasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah sekumpulan kegiatan atau proses yang berkaitan untuk memecahkan masalah agar menjadi lebih terperinci dan digabungkan kembali lalu ditarik kesimpulan.

b. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi perpustakaan merujuk pada adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang tersedia dan dapat digunakan oleh pemustaka. Ini menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki persediaan bahan pustaka yang cukup dan siap digunakan oleh penggunanya sesuai kebutuhan. Ketersediaan koleksi menggambarkan kesiapan bahan pustaka yang telah disiapkan, diorganisasi, dan disimpan dengan baik, sehingga dapat diakses dan disebarluaskan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.¹⁰

Indikator-indikator yang menunjukkan tingkat ketersediaan koleksi antara lain mencakup ragam jenis koleksi, jumlah koleksi, kemutakhiran koleksi, relevansi koleksi yang berorientasi pada kebutuhan pengguna, kelengkapan koleksi, serta kualitas koleksi. Perpustakaan dapat dianggap berkualitas jika koleksi yang dimilikinya banyak dimanfaatkan oleh pemustaka, baik melalui peminjaman maupun dengan membaca langsung di perpustakaan.¹¹

Dalam mengukur ketersediaan koleksi perpustakaan dapat diukur berdasarkan teori serta Standar maupun Peraturan yang berlaku. Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024 tentang

⁹ Boy S, Sabargunan, *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2006), hal 8

¹⁰ Aldi Priatmana dan Sakti Ritonga, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Usu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi*, Jurnal manajemen informatika dan komunikasi, Vol. 4, No. 3 (2023), hal 1115

¹¹ Lusi Ariska, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kebutuhan Informasi Siswa SMP Negeri 6 Payakumbuh*, Jurnal Pendidikan dan sosial humaniora, Vol. 4, No. 2 (2024), hal 285

Standar Nasional Perpustakaan Umum, merupakan Standar Peraturan Perpustakaan Umum terbaru yang dapat mengukur ketersediaan koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota. Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota ini meliputi salah satunya standar koleksi, dimana Jumlah judul koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota tipe A paling sedikit 7.000 judul, untuk tipe B paling sedikit 6.000 judul, dan tipe C paling sedikit 5.000 judul, dengan persentase jumlah koleksi untuk anak-anak terhadap total koleksi paling sedikit 15% atau paling banyak 39%, dan persentase jumlah buku nonfiksi terhadap total koleksi paling sedikit 50% atau paling banyak 90%.¹² Selain itu, jumlah penambahan koleksi tercetak dan digital per tahun (judul) diatur apabila koleksi yang tersedia <5.000 judul, penambahan koleksi paling sedikit 3%, 5.000 – 7.999 penambahan koleksinya 2,75%, 8.000 – 10.999 penambahan koleksinya 2,5%, dan 10.999 penambahan koleksinya 2 %.

Adapun ketersediaan koleksi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah kecukupan koleksi yang siap digunakan oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan mereka yang berdoman pada Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 2 tahun 2024 berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan.

c. Perpustakaan umum

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang di peruntungkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi.¹³ Menurut Badan Standarisasi Nasional, sebagaimana dikutip oleh Septevan Nanda Yudisman, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang kegiatannya diselenggarakan oleh pemerintah daerah kabupaten atau kotamadya. Perpustakaan ini memiliki tugas pokok untuk mengembangkan perpustakaan di wilayah kabupaten atau kotamadya tersebut serta memberikan

¹² Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 20024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum

¹³ UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 1

layanan perpustakaan kepada masyarakat umum tanpa membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi, maupun gender.¹⁴ Lebih lanjut, perpustakaan umum dapat dianggap sebagai lembaga pendidikan yang terbuka bagi masyarakat umum, dengan tujuan menyajikan berbagai informasi mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi, guna mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.¹⁵

Adapun Perpustakaan Umum yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang yang memberikan pelayanan berupa penyediaan koleksi yang disebarkan kepada pemustaka.

d. Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024

Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 adalah Peraturan Perpustakaan Umum tingkat Kabupaten/Kota yang dibuat berdasarkan Standar Perpustakaan Nasional terbaru. Peraturan ini membuat Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota ini meliputi standar koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan, dan pengelolaan serta komponen pendukung meliputi inovasi dan kreativitas perpustakaan, tingkat kegemaran membaca, dan indeks pembangunan literasi masyarakat. Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Standar ini berlaku pada perpustakaan kabupaten/kota.¹⁶

Adapun Peraturan Perpustakaan Nasional yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 mengenai Standar Nasional Perpustakaan

¹⁴ Stevan Nanda Yudisman, *Analisis Peran Perpustakaan Umum Sebagai Ruang Publik Dari Perspektif Teori Sosial Public Sphere Jorgen Habermas*, Jurnal Kajian Kepustakawanan UIN Imam Bundjol Padang, Vol. 2, No. 2 (2020), hal 159

¹⁵ Sutarno NS, *Perpustakaan Umum Pemerintah Provinsi Jakarta*, (Jakarta: Sinar Harapan, 2003), hal 32

¹⁶ Peraturan perpustakaan nasional republik indonesia nomor 2 tahun 2024 tentang standar nasional perpustakaan umum

Kabupaten/Kota yang akan diimplementasikan peneliti pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan literatur yang peneliti telusuri, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik ini. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian ini, terdapat sejumlah perbedaan baik dalam hal subjek penelitian, lokasi penelitian maupun waktu penelitian.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Rani Sentia dengan judul “Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017) Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sudah sesuai dengan SNP 008:2017, serta untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sudah memenuhi SNP 008:2017. Akan tetapi, aspek pengadaan koleksi belum memenuhi standar. Kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan SNP tersebut yaitu anggaran, belum adanya kebijakan pengembangan secara tertulis, dan serta ketidaksesuaian antara daftar usulan koleksi dengan kebutuhan perpustakaan.¹⁷

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Chonita Delli dengan judul “Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah koleksi pada Perpustakaan Daerah Kepahiang telah memenuhi SNP 008:2017. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada

¹⁷ Rani Sentia, *Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017) Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau*, (Skripsi, Universitas Raden Fattah Palembang, 2020), hal 13

aspek jenis koleksi, kemuktahiran koleksi, pengembangan koleksi, pengadaan koleksi, pelertarian koleksi belum memenuhi SNP 008:2017. Akan tetapi, dari aspek koleksi per kapita dan pengelolaan koleksi sudah sesuai SNP 008:2017.¹⁸

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Maurelia Irdha Safitri yang berjudul “Evaluasi Koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia (SNP RI) No. 13 Tahun 2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kesesuaian koleksi Perpustakaan dan mengevaluasi kesesuaian koleksi perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia (SNP RI) No. 13 Tahun 2017 di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi dalam hal jenis koleksi, jumlah koleksi, pengembangan koleksi, penambahan koleksi, pengolahan, penyiangan dan pelestarian koleksi telah memenuhi standar. Akan tetapi, ketersediaan koleksi belum memenuhi dimana buku pengayaan hanya berjumlah 108 judul dibandingkan dengan kebutuhan 16.664 judul.¹⁹

Berdasarkan ketiga penelitian diatas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Pada penelitian Rani Sentia, terdapat persamaan dalam metode penelitian, yaitu deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Fokus penelitian sama-sama memfokuskan pada kesesuaian dengan Standar Nasional Perpustakaan. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup pembahasa, dimana penelitian ini hanya berfokus pada kesesuaian koleksi. Sedangkan penelitian Rani Sentia juga membahas kendala dalam penerapan standar tersebut. Selain itu, standar yang digunakan juga berbeda, dimana penelitian yang peneliti lakukan menggunakan Standar Nasional Perpustakaan No. 2 tahun 2024. Sedangkan penelitian Rani Sentia menggunakan SNP No. 8 tahun 2017. Perbedaan lainnya adalah lokasi

¹⁸ Chonita Delli, *Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang*, (skripsi, IAIN Curut Bengkulu, 2023), hal 11

¹⁹ Maurelia Irdha Safitri, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia (SNP RI) No. 13 tahun 2017*, (Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), hal 8

penelitian, dimana penelitian yang peneliti lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang. Sedangkan penelitian Rani Sentia dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

Selanjutnya, pada penelitian Chonita Delli persamaan terletak pada fokus penelitian yang membahas kesesuaian koleksi dengan Standar Nasional Perpustakaan serta penggunaan metode deksirptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Akan tetapi, terdapat perbedaan pada standar yang digunakan, dimana penelitian Chonita Delli menggunakan SNP No. 8 tahun 2017. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan SNP No. 2 tahun 2024. Lokasi Penelitian juga berbeda, ddimana penelitian Chonita Delli dilakukan di Perpustakaan Daerah Kepahiang. Sedangkan penelitian ini di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Meurelia Irdha Safitri, persamaannya terlihat pada fokus kesesuaian koleksi dengan Standar Nasional Perpustakaan serta teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya terletak pada standar yang digunakan, dimana penelitian Meurelia menggunakan SNP No. 13 tahun 2017. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan SNP No. 2 tahun 2024. Selain itu, perbedaannya juga terdapat pada lokasi penelitian, dimana penelitian Meurelia memfokuskan pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Aceh. Sedangkan penelitian ini berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang.

B. Perpustakaan Umum

1. Pengertian Perpustakaan Umum

Menurut Hartono, perpustakaan umum adalah lembaga yang didirikan dengan tujuan memberi layanan informasi kepada seluruh lapisan masyarakat, mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa, tanpa membedakan status sosial.²⁰ Sedangkan menurut Sutarno, mendefinisikan perpustakaan umum sebagai lembaga pendidikan yang melayani masyarakat umum sebagai

²⁰ Hartono, *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan: Dari Masa Kemasa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2015), hal 15

lembaga yang melayani masyarakat luas dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, serta budaya yang berperan sebagai sumber belajar yang mendukung perolehan dan peningkatan pengetahuan di semua lapisan masyarakat.²¹

Menurut Badan Standarisasi Nasional, sebagaimana dikutip oleh Septevan Nanda Yudisman, perpustakaan umum adalah lembaga yang penyelenggaraannya berada di bawah pemerintah daerah kabupaten atau kota. Tugas utamanya adalah untuk mengembangkan layanan perpustakaan di wilayah kabupaten atau kota tersebut serta menyediakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum tanpa membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi, maupun gender.²² Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, disebutkan, perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang di peruntungkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi.²³

Perpustakaan umum juga merupakan lembaga yang didirikan dengan dana umum, dengan tujuan utamanya melayani kebutuhan informasi masyarakat. Perpustakaan ini bersifat terbuka untuk umum, dengan menyediakan jasa layanan secara cuma-cuma, dan sebagai pusat sumber informasi, pendidikan, serta pengembangan keterampilan masyarakat.²⁴ Perpustakaan umum dapat juga sebagai lembaga milik masyarakat umum, didirikan untuk menyajikan berbagai informasi mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi, guna mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.²⁵

²¹ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal 43

²² Stevan Nanda Yudisman, *Analisis Peran Perpustakaan Umum Sebagai Ruang Publik Dari Perspektif Teori Sosial Public Sphere Jurgen Habermas*, Jurnal Kajian Kepustakawanan UIN Imam Bundjol Padang, Vol. 2, No. 2 (2020), hal 159

²³ UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

²⁴ Andi Prastowo, *Belajar Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah*, (Depok: Kencana, 2018), hal 164

²⁵ Sutarno NS, *Perpustakaan Umum Pemerintah Provinsi Jakarta* (Jakarta: Sinar Harapan, 2003), hal 32

Perpustakaan umum merupakan milik masyarakat umum yang sengaja didirikan dalam rangka memfasilitasi masyarakat berguna untuk memberikan dan menyediakan berbagai informasi. Perpustakaan ini dibiayai oleh masyarakat sehingga tidak ada yang secara khusus berhak memilikinya. Dan terbuka bagi siapa saja dengan menyediakan pelayanan secara cuma-cuma.²⁶

Perpustakaan umum adalah lembaga yang diselenggarakan dengan dana masyarakat guna melayani masyarakat luas. Karakteristik utamanya ialah penyediaan akses terbuka bagi semua orang status sosial dengan menyediakan berbagai koleksi buku, bahan cetakan, dan rekaman lainnya.²⁷

Adapun perpustakaan umum menurut peneliti adalah perpustakaan yang menyediakan informasi yang berisi berbagai koleksi baik cetak seperti buku, majalah, koran, maupun non cetak dengan memberikan akses kepada masyarakat umum tanpa memandang latar belakang sosial, pendidikan, ras, suku, usia, serta agama.

2. Jenis Perpustakaan Umum

Menurut Andi Prastowo, yang tergolong dalam kelompok perpustakaan umum, diantaranya Perpustakaan wilayah, perpustakaan provinsi, perpustakaan kabupaten/kota, perpustakaan kecamatan, perpustakaan desa, perpustakaan umum untuk anggota masyarakat yang memerlukan media khusus, perpustakaan umum untuk anggota masyarakat yang membutuhkan bacaan khusus karena faktor usia, dan perpustakaan keliling.²⁸

Sejalan dengan pendapat diatas, Sulistyo Basuki dalam Lisda Rahayu, juga mengemukakan jenis-jenis perpustakaan umum terdiri dari:

- a. Perpustakaan wilayah
- b. Perpustakaan umum kotamadya
- c. Perpustakaan umum kabupaten

²⁶ Yanustrid Shintawati, *Pengukuran Kebutuhan Infoormasi Konsep Dan Aplikasi*, (Madura: IAIN Madura Press, 2022), hal 38

²⁷ Usman, *Pengelolaan Perpustakaan Di Sekolah Dasar*, (Gowa: Jariah Publishing Intermedia, 2024), hal 41

²⁸ Andi Prastowo, *Belajar Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah*, (Depok: Kencana, 2018), hal 165

- d. Perpustakaan umum kecamatan
- e. Perpustakaan umum desa
- f. Perpustakaan umum untuk memerlukan media khusus, seperti perpustakaan untuk tunanetra
- g. Perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang memerlukan bacaan khusus karena faktor usia
- h. Perpustakaan keliling, yaitu bagian perpustakaan umum yang beroperasi dengan menggunakan kendaraan yang berfungsi melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum.²⁹

Sementara itu, berdasarkan ketentuan Peraturan Perpustakaan No. 43 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan menyatakan bahwa perpustakaan umum terdiri dari perpustakaan provinsi, perpustakaan kabupaten/kota, perpustakaan kecamatan, dan perpustakaan desa/kelurahan.³⁰

Berdasarkan poin-poin di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis perpustakaan umum memiliki beberapa bagian atau kelompok, diantaranya perpustakaan wilayah, perpustakaan umum kabupaten/kota, perpustakaan umum kecamatan, perpustakaan umum desa, perpustakaan umum untuk memerlukan media khusus, dan perpustakaan keliling.

C. Koleksi Perpustakaan Umum

1. Standar Koleksi Perpustakaan Umum

Koleksi perpustakaan mencakup seluruh informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam yang tersimpan dalam berbagai media dengan mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayankan. Koleksi juga dapat diartikan sebagai berbagai macam informasi terutama buku, yang dimiliki dan dikelola oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan

²⁹ Lisda Rahayu, *Dasar-dasar layanan perpustakaan: Modul 1*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), hal 5

³⁰ Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum Pasal 3

kepuasan informasi penggunaanya dengan dilayankan kepada pemustakanya.³¹ Dalam penyediaan koleksi perpustakaan harus memiliki Standar Nasional Perpustakaan yang dijadikan sebagai acuan.

Standar Nasional Perpustakaan (SNP) merupakan seperangkat standar yang dibuat oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS RI) yang berfungsi sebagai contoh dan dirujuk sebagai acuan dalam upaya pembinaan perpustakaan di seluruh Indonesia. SNP ditetapkan dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum. Standar Nasional Perpustakaan (SNP) adalah kriteria minimal yang digunakan sebagai tolak ukur penyelenggara, pengelolaan, pengembangan perpustakaan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).³²

Standar Nasional Perpustakaan (SNP) perpustakaan umum bertujuan untuk menyediakan acuan tentang persyaratan atau ketentuan minimal dalam penyelenggaraan perpustakaan umum di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan yang berlaku di wilayah NKRI. Dengan terpenuhinya standar ini diharapkan perpustakaan dapat memberikan layanan yang baik dan berkualitas kepada pemustaka, serta mampu memberikan klasifikasi tingkat tipologi perpustakaan baik berada diatas atau di bawah standar.³³

Standar Nasional Perpustakaan Umum digunakan sebagai acuan empat perpustakaan yaitu Perpustakaan Provinsi, Perpustakaan Kabupaten/Kota, Perpustakaan Kecamatan, dan Perpustakaan Desa/Kelurahan. Standar Perpustakaan Perpustakaan Umum memiliki berbagai jenis standar salah satunya standar koleksi perpustakaan.³⁴

³¹ I.W. Wijanaraga, *Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan IPDN Kampus NTB, Jurnal MSIP IPDN Kampus NTB*, Vol. 2, No. 2 (2022), hal 50

³² Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum Pasal 1

³³ Muhammad Syarif Bando, *Standar Nasional Perpustakaan Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2019)

³⁴ Ibid pasal 3 dan 4

2. Manfaat Koleksi Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum menyediakan beragam jenis koleksi untuk semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lanjut usia, tanpa membedakan latar belakang sosial. Dengan demikian, koleksi perpustakaan umum, memiliki peranan strategis dalam mendukung upaya mencerdaskan kehidupan bangsa karena fungsinya sebagai sarana melayani seluruh lapisan masyarakat.³⁵

Menurut Devlis Saputra Babuta, Dkk, koleksi yang disediakan di perpustakaan umum dimanfaatkan oleh masyarakat agar tujuan yang disediakan di perpustakaan sebagai penyedia informasi dapat terlaksana. Koleksi perpustakaan menjadi unsur terpenting dalam sistem perpustakaan, karena selain sebagai sumber informasi, koleksi tersebut juga memiliki nilai yang harus dilestarikan. Melalui pemanfaatan koleksi khususnya melalui kegiatan membaca, masyarakat dapat menganalisis berbagai aspek dari informasi yang diperoleh, sehingga koleksi perpustakaan menjadi sarana utama untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, motivasi dan budaya.³⁶

Menurut Elsa Hardini, perpustakaan umum dengan koleksi yang beragam dan dipertuntunkan bagi semua lapisan masyarakat yang membutuhkan informasi baik dari kalangan anak-anak hingga dewasa dapat datang ke perpustakaan. Hal ini karena, perpustakaan umum berfungsi melayani masyarakat yang membutuhkan pengetahuan dan informasi yang benar serta akurat. Pemustaka yang membaca di perpustakaan umum yang mencari informasi yang mereka butuhkan dari berbagai sumber ilmu pengetahuan berguna dan digunakan informasi tersebut dalam mengambil keputusan atau

³⁵ Muhammad Luqman, *Perpustakaan Umum: Fungsi Dan Strategi Promosi*, artikel deepublish, akses <https://pengadaan.penerbitandeepublis.com/perpustakaan-umum/> pada tanggal 25 April 2025

³⁶ Devlis Saputra Babuta, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado*, Jurnal Acta Diurna Komunikasi Unsrat, Vol. 3, No. 4 (2021), hal 3

mengavaluasi sebuah tindakan, meningkatkan pengetahuan, serta pemahaman mengenai berbagai hal.³⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan bermanfaat dan memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi seluruh lapisan masyarakat. Dengan menyediakan berbagai koleksi yang beragam, perpustakaan umum dapat menjadi pusat peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, serta pembentukan karakter bangsa.

D. Standar Koleksi Perpustakaan Umum Berdasarkan Peraturan Perpustnas No. 2 Tahun 2024

Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2024 merupakan peraturan perpustakaan umum yang ter update atau terbaru yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pengelolaan perpustakaan umum. Standar Nasional Perpustakaan Umum ini mengatur berbagai jenis standar salah satunya standar koleksi perpustakaan.

Standar koleksi pada perpustakaan umum disesuaikan dengan jenis perpustakaan yang diselenggarakan, yaitu perpustakaan provinsi, perpustakaan kabupaten/kota, perpustakaan kecamatan, dan perpustakaan desa/kelurahan. Masing-masing jenis perpustakaan memiliki ketentuan yang berbeda sesuai dengan fungsi, cakupan layanan, dan karakteristik masyarakat yang dilayani. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pembahasan pada standar koleksi perpustakaan kabupaten/kota, karena objek penelitian dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang yang merupakan perpustakaan umum tingkat kabupaten/kota.

Standar koleksi perpustakaan kabupaten/kota berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 meliputi enam aspek, yaitu jenis koleksi, jumlah koleksi, pengembangan koleksi, pengorganisasian bahan perpustakaan, cacah ulang (stock opname) dan

³⁷ Elsa Hardini, *Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Umum (Studi Kasus Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Tenggara)*, (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023), hal 15

penyiangan (weeding), serta pelestarian koleksi. Keenam aspek tersebut menjadi acuan dalam penyelenggaraan koleksi perpustakaan agar mampu mendukung penyediaan layanan informasi yang efektif dan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan.

Berikut ini adalah uraian standar koleksi perpustakaan umum Kota/Kabupaten berdasarkan jenis perpustakaan umum.³⁸

1. Standar Koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota

a. Jenis Koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota

- 1.) Koleksi perpustakaan kabupaten/kota terdiri atas karya tulis, karya cetak, dan karya rekam, baik fiksi dan nonfiksi, meliputi koleksi langka dan/atau naskah kuno, koleksi muatan lokal, literatur kelabu, bacaan umum, koleksi elektronik (buku elektronik, media terbitan berkala, elektronik, dan koleksi referensi elektronik), koleksi referensi, terbitan berkala, koleksi kekhasan, dan koleksi penyanggah disabilitas
- 2.) Lingkup koleksi perpustakaan terdiri dari berbagai disiplin ilmu sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan mengakomodasi kebutuhan koleksi berdasarkan tingkatan umur, pekerjaan, literatur kelabu, naskah kuno dan kebutuhan khusus
- 3.) Koleksi referensi paling sedikit terdiri dari kamus, ensiklopedia, handbook/manual, buku pedoman, dan Katalog Induk Daerah (KID) dan dapat ditambahkan almanak/kaleidoskop peristiwa, dan sumber statistik
- 4.) Koleksi untuk anak-anak terdiri dari buku bacaan, majalah, media pandang dengar (CD/audio dan VCD/AV), APE (Alat Permainan Edukatif), serta alat peraga pembelajaran.

b. Jumlah Koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota

³⁸ Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum

- 1.) Jumlah minimum koleksi yang harus dimiliki perpustakaan kabupaten/kota tipe a paling sedikit 7.000 judul, untuk tipe b paling sedikit 6.000 judul, dan tipe c paling sedikit 5.000 judul.
 - 2.) Koleksi untuk anak-anak harus mencakup paling sedikit 15% atau paling banyak 39% dari total koleksi
 - 3.) Buku nonfiksi harus mencakup paling sedikit 50% atau paling banyak 90% dari total koleksi
 - 4.) Jumlah koleksi muatan lokal, koleksi langka dan/atau naskah kuno yang diterima perpustakaan per tahun paling sedikit untuk tipe a 50 judul, tipe b 40 judul, tipe c 30 judul yang terdiri atas hasil karya ilmiah maupun teknis masyarakat daerah, makalah seminar, simposium, konferensi, dan sejenisnya tentang daerah, laporan kegiatan pembangunan daerah, artikel karya anak bangsa/masyarakat setempat yang dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal daerah meliputi antara lain: budaya, sastra, sosioekonomi, sumberdaya daerah, deposit daerah (tentang daerah, terbit di daerah, person dari daerah, potensi daerah dll.), koleksi langka dan/atau naskah kuno, pidato pimpinan daerah atau pemuka masyarakat.
- c. Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota
- 1.) Perpustakaan memiliki kebijakan tertulis pengembangan koleksiperpustakaan yang disahkan oleh kepala perangkat daerah kabupaten/kota bidang perpustakaan
 - 2.) Kebijakan pengembangan koleksi disusun secara tertulis, disahkan dan ditinjau paling lambat 4 tahun sekali
 - 3.) Kebijakan pengembangan koleksi mencakup seleksi, pengadaan, pengolahan, cacah ulang, dan penyiangan koleksi perpustakaan dengan memperhatikan kualitas isi, kebutuhan pemustaka, serta kemutakhirannya
 - 4.) Pengadaan koleksi dilakukan dengan cara pembelian, tukar menukar, terbitan sendiri, serta hibah

- 5.) Jumlah penambahan koleksi tercetak dan digital per tahun (judul) diatur sebagai berikut apabila koleksi yang tersedia <5.000 judul, penambahan koleksi paling sedikit 3%, 5.000-7.999 penambahan koleksinya 2,75%, 8.000-10.999 penambahan koleksinya 2,5%, dan > 10.999 penambahan koleksinya 2 %.

d. Pengorganisasian Bahan Perpustakaan Kabupaten/Kota

- 1.) Perpustakaan mengorganisasikan Bahan Perpustakaan untuk Kepentingan temu kembali informasi berdasarkan standar yang baku dengan memperhatikan kebijakan pengorganisasian koleksi.
- 2.) Perpustakaan menerapkan standar Pengorganisasian Bahan Perpustakaan yang mencakup Standar Pengatalogan Deskriptif.
- 3.) Kegiatan Pengorganisasian Bahan Perpustakaan mencakup Inventarisasi koleksi, Pengatalogan Deskriptif, Pengatalogan Subjek (klasifikasi dan tajuk subjek), Pembuatan Kelengkapan Koleksi, serta Sistem penjajaran koleksi
- 4.) Perpustakaan menjajarkan koleksi di rak secara sistematis Berdasarkan sistem penjajaran koleksi perpustakaan dan menyediakan ruang untuk penambahan koleksi baru
- 5.) Perpustakaan menyediakan katalog dan sarana temu kembali Lainnya untuk kemudahan, kecepatan, dan ketepatan temu kembali Informasi
- 6.) Perpustakaan menyediakan petunjuk penempatan koleksi untuk membantu pemustaka dalam menemukan kembali koleksi yang diperlukan.

e. Cacah Ulang (*Stock Opname*) dan Penyiangan Koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota (*weeding*)

- 1.) Kegiatan cacah ulang (*stock opname*) dilakukan paling sedikit 1 kali dalam 3 tahun secara terencana dan terprogram guna memastikan kesesuaian jumlah seluruh koleksi yang ada terhadap data induk koleksi perpustakaan

- 2.) Kegiatan penyiangan koleksi perpustakaan (*weeding*) dilakukan paling sedikit 1 kali dalam 3 tahun untuk menjaga kemutakhiran informasi yang dilayankan
 - 3.) Kegiatan cacah ulang (*stock opname*) dan penyiangan koleksi perpustakaan (*weeding*) dilakukan sesuai dengan kebijakan pengembangan koleksi.
- f. Pelestarian Koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota
- 1.) Kegiatan pelestarian koleksi perpustakaan dilakukan melalui kegiatan pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan koleksi
 - 2.) Perpustakaan melakukan pemeliharaan dalam pengaturan lingkungan penyimpanan koleksi yang mencakup keamanan, kebersihan, sirkulasi udara, pencahayaan, dan tingkat kelembaban, sesuai dengan karakteristik bahan atau media koleksi
 - 3.) Perpustakaan melakukan perawatan dan perbaikan koleksi, baik fisik maupun isi seperti pembersihan rak dan koleksi secara rutin, penyimpanan koleksi dengan benar, penyampulan, perbaikan koleksi rusak, pemberian bahan kimia, fumigasi, dan alih media untuk kelestarian koleksi
 - 4.) Perpustakaan melakukan kegiatan pelestarian koleksi perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional indonesia (SNI) manajemen koleksi perpustakaan dan standar lainnya.

Berdasarkan beberapa jenis standar koleksi perpustakaan berdasarkan peraturan perpustakaan nomor 2 tahun 2024, peneliti merujuk pada jenis standar koleksi perpustakaan umum kabupaten/kota. Hal ini, karena penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang yang merupakan Perpustakaan Umum tingkat Kabupaten/kota. Peneliti akan menerapkan standar koleksi perpustakaan ini untuk melihat kesesuaian antara koleksi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang baik jenis koleksinya, jumlah koleksi, pengembangan koleksi,

pengorganisasian koleksi, cacah ulang dan penyiangan maupun pelestarian koleksi dengan menggunakan standar koleksi perpustakaan berdasarkan peraturan perpustakaan nomor 2 tahun 2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan subjek atau fenomena yang dituangkan dalam bentuk narasi dan bukan dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang terungkap di lapangan dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang tersedia. Penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan humaniora, terutama dalam studi mikro yang berkaitan dengan pola perilaku manusia (tingkah laku) dan apa yang ada di balik tingkah laku tersebut yang biasanya sukar untuk di ukur dengan angka-angka karena apa yang tampak menggejala tidak selalu sama dengan apa yang ada di dalam pikiran dan keinginan sebenarnya.³⁹

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yang merupakan penelitian yang membuat deskripsi, gambaran atau lukisan dengan sistematis, faktual serta akurat mengenai fakta-fakta beserta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴⁰ Penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena apa yang ada.⁴¹

Rancangan penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati fenomena di lapangan, mengumpulkan data melalui observasi non partisipan dan wawancara secara tersrtuktur, dan hasilnya dianalisis secara deskriptif dan mendalam serta

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualiatatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*, (Jawa Timur: Akademia Pustaka, 2018), hal 3

⁴⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018), hal 1

⁴¹ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja, 2013), hal 51

menarik kesimpulan. Peneliti menggunakan pendekatan dan jenis ini karena ingin mengetahui lebih dalam mengenai analisis koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang sejalan dengan standar yang peneliti gunakan, yaitu Standar Nasional Perpustakaan Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2024.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang yang beralamat di Jalan T. Panglima Polem, Kuta Barat, Sukakarya, Kota Sabang. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena terdapat permasalahan dalam ketersediaan koleksi dan belum pernah ada penelitian sebelumnya mengenai koleksi berdasarkan standar nasional perpustakaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin melihat ketersediaan koleksi berdasarkan standar nasional perpustakaan yang didasarkan pada Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 23 Juli 2025 sampai dengan 18 Mei 2026.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah berkonsentrasi pada topik penelitian tertentu. Hal ini untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak menyebar terlalu luas dan temuan baru yang berguna dapat dihasilkan. Fokus penelitian juga membantu peneliti untuk mengembangkan konsep dan kerangka kerja penelitian yang baik dan benar.⁴² Dengan membatasi kepenulisan, fokus penelitian bertujuan untuk menghindari terjerumus ke dalam pengumpulan data yang sangat umum dan luas atau pengumpulan data yang tidak relevan dengan perumusan masalah atau tujuan penelitian.

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini ialah ketersediaan koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang

⁴² Muhammad Subhan Ikhwahtudi, Dkk, Metode Penelitian, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hal 22

berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2024 tentang standar nasional perpustakaan kabupaten/kota.

D. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah, isu atau tugas yang diselidiki, diperiksa atau dipelajari dalam penelitian. Dengan kata lain, objek penelitian adalah fokus dari penelitian.⁴³ Lebih lanjut, objek penelitian juga merupakan sasaran ilmiah yang bertujuan dan berguna dalam mendapatkan data tertentu yang mempunyai skor, nilai, atau ukuran yang berbeda.⁴⁴ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang.

b. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang ada di lapangan penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang seseorang atau sesuatu yang ingin diketahui informasinya, atau tentang situasi atau keadaan lapangan penelitian.⁴⁵ Lebih lanjut, subjek penelitian adalah suatu benda, hal atau orang serta tempat data variabel penelitian yang dijadikan bahan atau sasaran dalam suatu penelitian.⁴⁶

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah dua pengelola perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁴³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CVBudi Utama, 2020), hal 45

⁴⁴ Kholid Albar, dan Umami Kulsum, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta; Guepedia, 2021), hal 58

⁴⁵ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus, Cet 1*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal 152

⁴⁶ Zulmiyetri, Dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal 106

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang digunakan.⁴⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diantaranya, observasi dan wawancara:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan atau setting penelitian. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti.⁴⁸ Observasi ini dilakukan dengan mengamati apa yang sedang diteliti, yang hasilnya berupa deskripsi lapangan berupa sikap, perilaku, percakapan, dan hubungan antar pribadi.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data melalui observasi nonpartisipatif, yaitu dimana peneliti tidak ikut serta dalam kehidupan subjek yang diamati, tetapi diposisikan secara individual sebagai pengamat.⁴⁹

Dalam observasi tersebut, penulis datang langsung ke tempat kegiatan subjek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Di sini, penulis datang ke lokasi penelitian dengan mengamati koleksi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode atau teknik pengumpulan data. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail secara langsung dari sekelompok kecil responden.⁵⁰ Lebih lanjut, wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan lisan kepada responden

⁴⁷ Ibid

⁴⁸ Ismail Suardi Wekke, Metode Penelitian social, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hal 49

⁴⁹ Tutik Rachmawati, Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif, (Bandung: UNPAR Press, 2017), Hal 18

⁵⁰ Ismail Suardi Wekke, Metode Penelitian social, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hal 51

terutama responden yang tidak dapat membaca dan menulis atau sejenis pertanyaan yang memerlukan penjelasan dari pewawancara.⁵¹

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk menggali informasi.⁵² Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi tersebut, peneliti biasanya sudah membuat serangkaian daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga menggunakan berbagai instrumen seperti alat bantu recorder, kamera untuk foto, serta instrumen-instrumen lainnya.⁵³

Adapun informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini ialah dua pengelola perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang, yaitu Bapak Yudi selaku pengelola perpustakaan.

Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan menyempurnakan data mengenai koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau biasa disebut dengan data sekunder, dimana peneliti tinggal menyalin atau mengambil data yang berhubungan dengan kajian penelitian. Pengambilan data secara dokumentasi berupa terdiri dari tiga bentuk, yaitu: Pertama, bentuk tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, ceritera, peraturan kebijakan, sejarah kehidupan. Kedua, bentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa. Ketiga, bentuk karya, seperti karya seni, film dan sebagainya.⁵⁴ Adapun dokumentasi yang peneliti

⁵¹ Fitrah, dan Lutthfiah, Metodologi Penelitian Kuantitatif, tindakan kelas & studi kasus, (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2017), hal 65

⁵² Ibid

⁵³ Harimawan Junaidi, strategi kebut skripsi dalam 21 hari, (Yogyakarta: Araksa, 2019), hal 84

⁵⁴ Sulaiman dan Sitti Mania, Pengantar Metode Penelitian Paduan Bagi Peneliti Pemula, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2020), hal 97

telaah dalam penelitian ini adalah data (baik cetak maupun digital) yaitu terkait dengan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang.

F. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan pengukuran kebenaran suatu data yang telah dikumpulkan dengan menggambarkan kecocokan antara konsep penelitian dengan hasil penelitian. Penelitian berasal data, yang dimaksud dengan data adalah segala-galanya dalam penelitian.⁵⁵ Kredibilitas juga sebagai ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber, data tersebut menggambarkan konsep peneliti dengan hasil penelitian.⁵⁶

Uji kredibilitas dilakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya dengan perpanjangan pengamatan. Perpanjangan pengamatan peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif serta member check.⁵⁷

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini yaitu, peneliti mengadakan perpanjangan pengamatan, melalui perpanjangan pengamatan diketahui bahwa peneliti kembali lagi ke tempat penelitian agar bisa melangsungkan pengamatan kembali, wawancara kembali dengan petugas perpustakaan yang telah bertemu ataupun yang belum bertemu. Melalui perpanjangan pengamatan ini akan terlihat bahwasanya hubungan antara peneliti dengan narasumber tersebut makin bertambah dekat, lebih terbuka, serta sama-sama percaya satu sama lain maka dengan itu tidak akan ada lagi informasi atau data yang di rahasiakan.

G. Analisis Data

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlal 270

⁵⁶ Hal 83

⁵⁷ Ibid, hal 84

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸

Adapun teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, menajamkan, membuang data yang tidak perlu serta mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan akhir dapat ditarik serta diverifikasi. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum berakhir atau diakhiri. Produk atau hasil dari reduksi data ini berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik catatan dari awal maupun catatan penambahan.⁵⁹

Adapun reduksi data dalam penelitian ini, peneliti akan memeriksa kelengkapan data yang diperoleh dan selanjutnya data tersebut dipilih bagian yang terpenting saja yang dipakai dan dianalisis.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu rangkaian organisasi dari informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan beberapa pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Sajian data ini berupa narasi kalimat, gambar/ skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.⁶⁰

⁵⁸ Hardani, Dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Jakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal 162

⁵⁹ Anim Purwanto, Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori Dan Contoh Praktis, (Lombok Tengah: Yayasan insan cendekia indonesia raya, 2021), hal 104

⁶⁰ Ibid, hal 105

Adapun penyajian data dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk kalimat narasi yang kemudian digambarkan atau diperkenalkan secara rinci untuk memberikan pemahaman.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu bagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti melakukan penyusunan, pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, arahan sebab akibat, konfigurasi, dan berbagai proposisi.⁶¹

Adapun penarikan kesimpulan yang peneliti lakukan dengan cara menganalisis data yang sudah dirangkup dan disajikan dalam bentuk kalimat narasi, serta diberi penafsiran atau pengertian yang memiliki arti dan selanjutnya dimasukkan ke dalam kalimat deskriptif supaya mudah dimengerti oleh pembaca dan bisa memberitahukan hasil penelitian kepada orang lain.

⁶¹ Ibid

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang merupakan gabungan dari Perpustakaan Daerah dan Arsip Daerah, yaitu dua lembaga yang sebelumnya berada di bawah Sekretariat Kota Sabang. Pengembangan ini merupakan amanat dari PP No. 41 tahun 2028 tentang restrukturisasi kelembagaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang memiliki tugas untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi masyarakat guna mendukung penyelenggaraan Pendidikan Nasional.⁶²

2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang

a.) Visi

Adapun visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang yaitu “Memberdayakan arsip, dokumentasi dan Perpustakaan sebagai sumber informasi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat”.⁶³

b.) Misi

Adapun misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang adalah sebagai berikut:

- 1.) Meningkatkan kualitas pelayanan aparatur secara optimal
- 2.) Penyelamatan dan penyediaan arsip sebagai sumber informasi untuk kepentingan penyelenggaraan pemerintah dan masyarakat

⁶² Profil Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten/Kota Se-Aceh Tahun 2022, hal 16, diakses dari <https://arpus.acehprov.go.id/wp-content/uploads/2023/02/profil-perpustakaan-dan-kearsipan-kabupaten-kota-seaceh-tahun-2022.pdf>

⁶³ Ibid

PETA JABATAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

KADIS
Pembina Utama Muda (IV/c)
Kls : 14

SEKRETARIS
Pembina (IV/a)
Kls : 12

Kepala Bidang Perpustakaan
Pembina (IV/a)
Kls : 11

Kepala Bidang Kearsipan
Pembina (IV/a)
Kls : 11

Kepala Seksi Penghimpunan Koleksi, Pengolahan, dan Konservasi Bahan Perpustakaan
Kls : 9

Kepala Seksi Layanan, Alur Media dan Otomatisasi Perpustakaan
Kls : 9

Kepala Seksi Pengembangan Perpustakaan dan Penguasaan Keahlian Keperawatan
Kls : 9

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Perata TK/1 (III/4)
Kls : 9

Kepala Sub Bagian Program, Keluaran dan Pelaporan
Perata TK/1 (III/4)
Kls : 9

Jabatan

Jabatan	KLS	B	K	-/a
Analisa Tata Usaha	7	1	1	-
Pengadministrasi Umum	5	0	1	-1
Pengelola Pemanfaatan Barang Hasil Negara	6	1	1	-
Pengemudi VIP	3	0	1	-1
Pengelola Kepegawaian	6	0	1	-1

Jabatan

Jabatan	KLS	B	K	-/a
Analisa Rencana Program dan Kegiatan	7	0	1	-1
Bendahara	7	1	1	-
Verifikator Keuangan	6	0	1	-1
Penata Laporan Keuangan	7	1	1	-
Analisa Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	7	0	1	-1

Jabatan

Jabatan	KLS	B	K	-/a
Analisa Teknik dan Materi	7	1	1	-
Pengelola Bahan Postaka	6	0	1	-1

Jabatan

Jabatan	KLS	B	K	-/a
Pengelola Penyutradaraan	6	0	1	-1
Analisa Penyutradaraan dan Layanan Informasi	7	0	1	-1

Jabatan

Jabatan	KLS	B	K	-/a
Pengemudi Keperawatan	7	0	1	-1
Pengelola Pengawasan	6	1	1	-

Jabatan

Jabatan	KLS	B	K	-/a
Perantara Keperawatan Keperawatan	6	1	1	-
Perantara Keperawatan Aring	6	1	1	-
Analisa Data dan Informasi	7	1	1	-

Keterangan :

- B = Baktizing / Kandang Pegawai
- K = Kabinat Pegawai
- /a = Keluaran / Kebutuhan Pegawai

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang

⁶⁴ Ibid

4. Jam Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang

Jam buka layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang adalah sebagai berikut:

Table 4.1 Jam Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang

Hari	Jam buka
Senin-Jumat	09.00-17.00 WIB
Sabtu-Minggu	09.00-14.00 WIB

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini fokus pada Standar Koleksi Perpustakaan Umum Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pengelola perpustakaan, serta dokumentasi lapangan. Terdapat 6 indikator penelitian yang tercantum dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang koleksi yaitu jenis koleksi perpustakaan, jumlah koleksi perpustakaan, pengembangan koleksi perpustakaan, pengorganisasian bahan perpustakaan, cacah ulang (*stock opname*), dan penyiangan koleksi perpustakaan (*weeding*), dan pelestarian koleksi perpustakaan.

Berikut hasil penelitian yang peneliti peroleh di lapangan:

1. Jenis Koleksi Perpustakaan

Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, jenis koleksi perpustakaan Kabupaten/Kota, terdiri dari beberapa jenis, di antaranya: koleksi langka dan/atau naskah kuno, koleksi muatan lokal, literatur kelabu, bacaan umum, koleksi elektronik (buku elektronik, media terbitan berkala, elektronik, dan koleksi referensi elektronik), koleksi referensi, terbitan berkala, koleksi kekhasan, dan koleksi penyandang disabilitas.⁶⁵

⁶⁵ Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum

Dari hasil wawancara dengan Bapak Yudi selaku pengelola perpustakaan, jenis koleksi yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang adalah sebagai berikut:

“jenisnya banyak, seperti buku fiksi dan non fiksi, koleksi khusus aceh, budaya dan tradisi, koleksi anak. Ya, disini juga memiliki beberapa buku tentang sejarah kota sabang, budaya dan juga tradisi. Koleksi yang disediakan berdasarkan DDC akan tetapi lebih dominan jenis koleksi fiksi dan agama.”

Adapun daftar koleksi berdasarkan subjek yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang

No	Klasifikasi DDC	Subjek	Jenis koleksi
1	000	Karya umum	Seperti ensiklopedia, computer
2	100	Filsafat	Seperti filsafat
3	200	Agama	Buku keislaman
4	300	Ilmu social	Pendidikan, ekonomi
5	400	Bahasa	Bahasa Indonesia
6	500	Ilmu murni	Matematika, IPA
7	600	Ilmu terapan	Kesehatan, teknologi
8	700	Seni dan olahraga	Seni budaya
9	800	Kesastraan	Novel, cerpen
10	900	Sejarah dan geografi	Buku sejarah indonesia

Sumber: Data dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa jenis koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan

berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, karena masih terdapat beberapa jenis koleksi yang belum tersedia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Jumlah koleksi perpustakaan

Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, jumlah minimum koleksi yang harus dimiliki perpustakaan kabupaten/kota tipe a paling sedikit 7.000 judul, untuk tipe b paling sedikit 6.000 judul, dan tipe c paling sedikit 5.000 judul. Dari koleksi untuk anak-anak harus mencakup paling sedikit 15% atau paling banyak 39% dari total koleksi. Buku nonfiksi harus mencakup paling sedikit 50% atau paling banyak 90% dari total koleksi. Jumlah koleksi muatan lokal, koleksi langka dan/atau naskah kuno yang diterima perpustakaan per tahun paling sedikit untuk tipe a 50 judul, tipe b 40 judul, tipe c 30 judul.⁶⁶

Dari hasil wawancara dengan Bapak Yudi selaku pengelola perpustakaan, jumlah koleksi yang dimiliki di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang adalah sebagai berikut:

“jumlah keseluruhannya itu 41.100 eksemplar dengan 9.500 judul buku koleksi buku. Dari jumlah itu tidak ada di data jumlah buku anak berapa, sejarah, dan lainnya.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang merupakan perpustakaan kabupaten/kota yang termasuk dalam kategori tipe C. Dari hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan diketahui bahwa jumlah koleksi yang dimiliki sebanyak 41.100 eksemplar dengan jumlah 9.500 judul buku. Berdasarkan ketentuan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, jumlah minimal koleksi untuk perpustakaan kabupaten/kota tipe C adalah 5.000 judul. Dengan demikian, jumlah koleksi yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan

⁶⁶ Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Yudi, Pengelola Perpustakaan, Pukul 11.00 WIB, pada tanggal 23 Juli 2025

Kearsipan Kota Sabang telah melampaui standar minimal yang ditetapkan, yaitu lebih banyak 4.500 judul dari jumlah minimal yang dipersyaratkan.

Adapun jumlah koleksi berdasarkan subjek, jenis, jumlah judul dan jumlah eksemplar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang sebagai berikut:

Table 4.3 jumlah koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang

No	Subjek	Jenis koleksi	Jumlah judul	Jumlah eksemplar
1	Karya umum	Non fiksi	450	1.950
2	Filsafat	Non fiksi	300	1.200
3	Agama	Non fiksi	1.800	7.800
4	Ilmu social	Non fiksi	1.100	4.500
5	Bahasa	Non fiksi	400	1.600
6	Ilmu murni	Non fiksi	500	2.000
7	Ilmu terapan	Non fiksi	700	2.800
8	Kesenian	Non fiksi	300	1.200
9	Kesastraan	Fiksi	2.500	11.000
10	Sejarah dan geografi	Non fiksi	750	3.050
		Jumlah	9.500	41.100

Sumber: Data Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang

Berdasarkan data dokumentasi koleksi, jumlah koleksi tersebut terdiri dari berbagai subjek berdasarkan klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC), yaitu karya umum sebanyak 450 judul, filsafat sebanyak 300 judul, agama sebanyak 1.800 judul, ilmu sosial sebanyak 1.100 judul, bahasa sebanyak 400 judul, ilmu murni sebanyak 500 judul, ilmu terapan sebanyak 700 judul, kesenian sebanyak 300 judul, kesastraan sebanyak 2.500 judul, serta sejarah dan geografi sebanyak 750 judul. Dari keseluruhan koleksi tersebut, koleksi didominasi oleh koleksi kesastraan (fiksi) dan koleksi agama.

3. Pengembangan koleksi perpustakaan

Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, pengembangan koleksi perpustakaan dilakukan dengan cara pembelian, tukar menukar, terbitan sendiri, serta hibah. Jumlah penambahan koleksi tercetak dan digital per tahun (judul) diatur sebagai berikut apabila koleksi yang tersedia <5.000 judul, penambahan koleksi paling sedikit 3%, 5.000-7.999 penambahan koleksinya 2,75%, 8.000-10.999 penambahan koleksinya 2,5%, dan > 10.999 penambahan koleksinya 2 %.⁶⁸

Dari hasil wawancara dengan Bapak Yudi selaku pengelola perpustakaan, jumlah koleksi yang dimiliki di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang adalah sebagai berikut:

“Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang mengusulkan kepada provinsi terkait penambahan buku setiap tahunnya, untuk jumlah buku pertahunnya sekitar 2.000. Seperti pada perpustakaan umumnya ya, dengan cara menganalisis kebutuhan, mengecek koleksi, melakukan pengadaan, dan pengolahan koleksi, serta penyiangan koleksi.”⁶⁹

Adapun data pengadaan buku dalam dua tahun terakhir Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tabel Pengadaan Buku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang

Tahun	Jumlah judul	Jumlah eksemplar	Sumber pengadaan	Keterangan
2024	1.800	2.000	APBD/Provinsi	Pengadaan buku melalui usulan
2025	1.900	2.100	APBD/Provinsi	Penambahan dari

⁶⁸ Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Yudi, Pengelola Perpustakaan, Pukul 11.00 WIB, pada tanggal 23 Juli 2025

			dan hibah	bantuan dan hibah buku
--	--	--	-----------	------------------------

Sumber: Data Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang

4. Pengorganisasian bahan perpustakaan

Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, perpustakaan menerapkan standar pengorganisasian bahan perpustakaan yang mencakup standar pengatalogan deskriptif. Kegiatan pengorganisasian bahan perpustakaan mencakup inventarisasi koleksi, pengatalogan deskriptif, pengatalogan subjek (klasifikasi dan tajuk subjek), pembuatan kelengkapan koleksi, serta sistem penjajaran koleksi. Perpustakaan menjajarkan koleksi di rak secara sistematis berdasarkan sistem penjajaran koleksi perpustakaan dan menyediakan ruang untuk penambahan koleksi baru. Perpustakaan menyediakan katalog dan sarana temu kembali lainnya.⁷⁰

Dari hasil wawancara dengan Bapak Yudi selaku pengelola perpustakaan, pengolahan koleksi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang adalah sebagai berikut:

*“dengan cara merencanakan sistem katalogasi. Disini kami menggunakan metode klasifikasi, dimana proses pengelompokan tersebut menggunakan subjek, bentuk ataupun jenisnya. Yang pertama, menentukan subjek, menentukan klasifikasi, tataan pada koleksi, dan labeling pada koleksi”.*⁷¹

Dari hasil observasi peneliti, setiap koleksi yang disediakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang diberi nomor panggil (*call number*) yang terdiri dari nomor klasifikasi DDC dan kode pengarang, sehingga memudahkan dalam proses penelusuran dan penempatan kembali buku oleh pemustaka atau pengelola perpustakaan. Penataan koleksi di rak dilakukan secara sistematis berdasarkan urutan nomor klasifikasi. Dengan demikian, bahwa sistem pengorganisasian bahan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang menggunakan klasifikasi DDC sesuai standar

⁷⁰ Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Yudi, Pengelola Perpustakaan, Pukul 11.00 WIB, pada tanggal 23 Juli 2025

umum perpustakaan. Berikut ini adalah gambar buku di rak yang memiliki label dan ruangan pengolahan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang



Gambar 4.2 Koleksi buku di rak



Gambar 4.3 Ruangan Pengolahan

5. Cacah ulang (*stock opname*), dan penyiangan koleksi perpustakaan (*weeding*)

Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, Kegiatan cacah ulang (*stock opname*) dilakukan paling sedikit 1

kali dalam 3 tahun secara terencana dan terprogram guna memastikan kesesuaian jumlah seluruh koleksi yang ada terhadap data induk koleksi perpustakaan. Kegiatan penyiangan koleksi perpustakaan (*weeding*) dilakukan paling sedikit 1 kali dalam 3 tahun untuk menjaga kemutakhiran informasi yang dilayankan. Kegiatan cacah ulang (*stock opname*) dan penyiangan koleksi perpustakaan (*weeding*) dilakukan sesuai dengan kebijakan pengembangan koleksi.⁷²

Dari hasil wawancara dengan Bapak Yudi selaku pengelola perpustakaan, kegiatan cacah ulang dan penyiangan koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang sebagai berikut:

“setiap 3 bulan atau akhir tahun. Dengan cara, melakukan pemerinsaan pada koleksi, seperti menyiapkan data koleksi di perpustakaan, bagi tugas antara pustakawan merapikan susunan koleksi pada rak atau melakukan pembersihan, merapikan, tidak melakukan pemutihan/bleaching pada koleksi, dan mencatat hasil pemeriksaan pada koleksi.”⁷³

Dari hasil observasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang, kegiatan cacah ulang belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai standar yang ditetapkan. hal ini karena tidak ditemukan dokumen resmi atau laporan tertulis yang menunjukkan pelaksanaan stock opname secara menyeluruh misalnya laporan pertiga tahun. Sementara kegiatan penyiangan koleksi, belum terdapat bukti dokumentasi kebijakan tertulis atau laporan kegiatan penyiangan koleksi secara berkala.

6. Pelestarian koleksi perpustakaan

Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, kegiatan pelestarian koleksi perpustakaan dilakukan melalui kegiatan pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan koleksi. Perpustakaan melakukan pemeliharaan dalam pengaturan lingkungan penyimpanan koleksi

⁷² Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum

⁷³ Wawancara dengan Bapak Yudi, Pengelola Perpustakaan, Pukul 11.00 WIB, pada tanggal 23 Juli 2025

yang mencakup keamanan, kebersihan, sirkulasi udara, pencahayaan, dan tingkat kelembaban, sesuai dengan karakteristik bahan atau media koleksi. Perpustakaan melakukan perawatan dan perbaikan koleksi, baik fisik maupun isi seperti pembersihan rak dan koleksi secara rutin, penyimpanan koleksi dengan benar, penyampulan, perbaikan koleksi rusak, pemberian bahan kimia, fumigasi, dan alih media untuk kelestarian koleksi.⁷⁴

Dari hasil wawancara dengan Bapak Yudi selaku pengelola perpustakaan, jumlah koleksi yang dimiliki di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang adalah sebagai berikut:

*“dengan cara menjaga koleksi, melakukan pemeriksaan pada koleksi, dan melakukan perbaikan koleksi”.*⁷⁵

Dari hasil observasi juga ditemukan koleksi disimpan di rak dan dilakukan pembersihan secara rutin. Kemudian adanya kegiatan penyampulan buku dan pembersihan koleksi dari debu. Akan tetapi, masih terdapat beberapa koleksi yang rusak yang belum sepenuhnya diperbaiki.

C. Pembahasan

Koleksi perpustakaan menjadi salah satu unsur utama dan terpenting yang harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya koleksi yang lengkap dan relevan, perpustakaan tidak akan bisa memberikan layanan yang optimal terhadap pemustaka. Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum salah satunya Perpustakaan Kabupaten/Kota, merupakan pedoman terbaru yang dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan perpustakaan salah satunya standar koleksi.

Hasil penelitian pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang mengenai koleksi perpustakaan berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024, dapat ditemukan poin-poin penting sebagai berikut:

⁷⁴ Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Yudi, Pengelola Perpustakaan, Pukul 11.00 WIB, pada tanggal 23 Juli 2025

Jenis koleksi yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang terdiri dari beberapa jenis, antara lain koleksi muatan lokal berupa budaya dan tradisi, koleksi khusus Aceh, koleksi bacaan umum berupa buku fiksi dan nonfiksi, koleksi elektronik seperti buku elektronik dan media terbitan berkala elektronik, serta koleksi anak. Seluruh koleksi tersebut telah diorganisasi menggunakan sistem klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC). Dari berbagai jenis koleksi tersebut, koleksi yang paling dominan adalah koleksi fiksi dan koleksi keagamaan. Apabila disesuaikan dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, jenis koleksi yang tersedia belum sepenuhnya memenuhi standar. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa jenis koleksi yang dipersyaratkan dalam standar, seperti koleksi langka dan/atau naskah kuno, literatur kelabu, serta koleksi penyandang disabilitas yang belum tersedia di perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang memiliki jumlah koleksi sebanyak 41.100 eksemplar dengan jumlah 9.500 judul buku. Koleksi tersebut terdiri dari berbagai jenis, yaitu koleksi muatan lokal berupa budaya dan tradisi, koleksi khusus Aceh, koleksi bacaan umum berupa buku fiksi dan nonfiksi, koleksi elektronik berupa buku elektronik dan media terbitan berkala, serta koleksi anak. Berdasarkan hasil analisis, jumlah koleksi yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang telah memenuhi bahkan melebihi standar minimal koleksi yang ditetapkan dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024. Sebagai perpustakaan kabupaten/kota tipe C, jumlah minimal koleksi yang harus dimiliki yaitu sebanyak 5.000 judul, sedangkan jumlah koleksi yang tersedia mencapai 9.500 judul. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah koleksi yang dimiliki telah melampaui standar yang ditetapkan.

Pengembangan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang dilakukan melalui usulan kepada pemerintah provinsi terkait penambahan buku setiap tahunnya, dengan jumlah penambahan sekitar 2.000 judul buku pertahun. Proses pengembangan koleksi tersebut meliputi analisis kebutuhan masyarakat, pemeriksaan koleksi, serta penyiangan koleksi yang tersedia. Selain itu, terdapat

kebijakan tertulis yang mengatur mengenai pengembangan koleksi. Kegiatan pengembangan koleksi ini telah memenuhi ketentuan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024, yang menyatakan bahwa pengembangan koleksi perpustakaan dilakukan dengan cara pembelian, tukar menukar, terbitan sendiri, serta hibah. Jumlah penambahan koleksi tercetak dan digital per tahun (judul) diatur sebagai berikut apabila koleksi yang tersedia 5.000-7.999 penambahan koleksinya 2,75%.

Pengorganisasian bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang, dilakukan dengan merencanakan system katalogasi yang tepat. Proses ini menggunakan metode klasifikasi, yaitu pengelompokan koleksi berdasarkan subjek, bentuk atau jenisnya. Tahapan yang dilakukan meliputi penentuan subjek, penentuan klasifikasi, penataan koleksi, dan pelabelan pada koleksi. Selain itu, koleksi disusun di rak secara sistematis dan sesuai dengan pedoman DDC. Dengan demikian, pengorganisasian ini telah sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 dimana, kegiatan pengorganisasian bahan perpustakaan mencakup inventarisasi koleksi, pengatalogan deskriptif, pengatalogan subjek (klasifikasi dan tajuk subjek), pembuatan kelengkapan koleksi, serta sistem penjajaran koleksi. Perpustakaan menjajarkan koleksi di rak secara sistematis.

Kegiatan cacah ulang (*stock opname*) yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang pelaksanaannya dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu memeriksa koleksi dengan menyiapkan data koleksi yang ada di perpustakaan, membagi tugas kepada pustakawan untuk merapikan susunan koleksi di rak, melakukan pembersihan serta mencatat pemeriksaan koleksi. Sedangkan kegiatan weeding dilakukan dengan meyiangkan koleksi secara berkala. Dengan demikian, frekuensi kegiatan *stock opname* dan *weeding* yang di laksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang belum memenuhi ketentuan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, dimana kegiatan cacah ulang dilakukan paling sedikit 1 kali dalam 3 tahun dan penyiangan koleksi perpustakaan (*weeding*) dilakukan paling sedikit 1 kali dalam 3 tahun.

Kegiatan pelestarian koleksi perpustakaan dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang, dilakukan dengan dengan cara koleksi disimpan di rak dan dilakukan pembersihan secara rutin. Kemudian adanya kegiatan penyampulan buku dan pembersihan dari debu. Kegiatan ini telah sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, yang menyatakan bahwa perlestarian koleksi perpustakaan dilakukan melalui kegiatan pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan koleksi.

Dari keenam indikator diatas, didapati ketidakterpenuhan pada standar koleksi, dimana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang terdapat indikator yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar yaitu indikator jenis koleksi, kegiatan *stock opname* (cacah ulang) dan *weeding* (penyiangan koleksi). Ketidakterpenuhan standar dari indikator tersebut ini memiliki keterbatasan anggaran daerah. Kondisi ini mengakibatkan pengadaan koleksi tidak dapat dilakukan secara mandiri dalam jumlah yang memadai. Akan tetapi, selain dari indikator tersebut, telah memenuhi standar Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan jelaskan pada bab sebelumnya, dari 6 indikator penelitian diantaranya 6 indikator penelitian yang tercantum dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang koleksi yaitu jenis koleksi perpustakaan, jumlah koleksi perpustakaan, pengembangan koleksi perpustakaan, pengorganisasian bahan perpustakaan, cacah ulang (*stock opname*), dan penyiangan koleksi perpustakaan (*weeding*), dan pelestarian koleksi perpustakaan, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian standar koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 belum sepenuhnya terpenuhi. Pada indikator jumlah koleksi, perpustakaan telah memenuhi bahkan melebihi standar yang ditetapkan, yaitu memiliki 9.500 judul koleksi, sedangkan standar minimal perpustakaan kabupaten/kota tipe C adalah 5.000 judul. Selain itu, pengorganisasian bahan perpustakaan telah dilaksanakan sesuai standar melalui kegiatan klasifikasi, katalogisasi, pelabelan, dan penataan koleksi menggunakan sistem Dewey Decimal Classification (DDC). Akan tetapi, pada indikator jenis koleksi masih terdapat beberapa jenis koleksi yang belum tersedia, seperti koleksi langka dan/atau naskah kuno, literatur kelabu, serta koleksi penyandang disabilitas. Pada indikator pengembangan koleksi, kegiatan telah dilakukan melalui pengadaan dan hibah, tetapi belum didukung dengan dokumen kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis. Selain itu, kegiatan stock opname dan weeding belum sepenuhnya sesuai standar karena belum terdapat dokumen pelaksanaan secara terencana dan berkala.
2. Kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang dalam memenuhi standar koleksi berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional

Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 yaitu keterbatasan anggaran dan belum optimalnya pengelolaan administrasi koleksi. Keterbatasan anggaran menyebabkan pengadaan beberapa jenis koleksi belum dapat dilakukan secara maksimal, terutama koleksi yang belum tersedia sesuai standar. Selain itu, belum adanya pencatatan koleksi secara terpisah berdasarkan jenis tertentu, seperti koleksi anak, koleksi nonfiksi, dan koleksi muatan lokal, serta belum tersedianya dokumen pendukung seperti kebijakan pengembangan koleksi dan laporan kegiatan *stock opname* serta *weeding*, menjadi faktor yang menyebabkan pemenuhan standar koleksi belum dapat dibuktikan secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang menambah jenis koleksi, khususnya koleksi langka atau naskah kuno, literatur kelabu, dan koleksi untuk penyandang disabilitas.
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang diharapkan melaksanakan kegiatan *stock opname* (cacah ulang) dan *weeding* (penyiangan koleksi) secara terjadwal dan sesuai dengan standar operasional perpustakaan.
3. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang diharapkan mengoptimalkan sumber pendanaan tambahan dengan kersajama dengan pemerintah terutama pemerintah provinsi untuk mendukung pengadaan koleksi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Afdhal Chatra, dkk, (2023), metode penelitian kualitatif (paduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus), (Jambi: Sonpe)

- Abdul Hakim, Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus, Cet 1, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017)
- Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018)
- Aldi Priatmana dan Sakti Ritonga, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Usu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi, Jurnal manajemen informatika dan komunikasi, Vol. 4, No. 3 (2023)
- Andi Prastowo, belajar teori dan aplikasinya di sekolah/madrasah, (Depok: Kencana, 2018)
- Andi Prastowo, belajar teori dan aplikasinya di sekolah/madrasah, (Depok: Anim Purwanto, Konsep Dasar Penelitian Kualitatifl Teori Dan Contoh Praktis, (Lombok Tengah: Yayasan insan cendekia indonesia raya, 2021)
- Boy S, Sabargunan, Analisis Data pada Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2006)
- Chonita Delli, Evaluasi koleksi dengan menggunakan standar nasional perpustakaan pada perpustakaan daerah kepahiang, (skripsi, IAIN Curut Bengkulu, 2023)
- Devlis Saputra Babuta, pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado, Jurnal Acta Diurna Komunikasi Unsrat, Vol. 3, No. 4 (2021)
- Elsa Hardini, Analisis pemanfaatan perpustakaan umum (studi kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tenggara), (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023)
- Em Zul Fajri, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Difa Publisher, 2008)
- Fitrah, dan Lutthfiyah, Metodologi Penelitian Kuantitatif, tindakan kelas & studi kasus, (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2017)
- Hardani, Dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Jakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020)

- Harimawan Junaidi, strategi kebut skripsi dalam 21 hari, (Yogyakarta: Araksa, 2019)
- Hartono, dasar-dasar manajemen perpustakaan: dari masa kemasa, (Malang: UIN Maliki Press, 2015)
- I.W. Wijanaraga, Analis Pengembangan Koleksi Perpustakaan IPDN Kampus NTB, Jurnal MSIP IPDN Kampus NTB, Vol. 2, No. 2 (2022)
- Ismail Suardi Wekke, Metode Penelitian social, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019)
- Kholid Albar, dan Ummi Kulsum, Metode Penelitian Bisnis, (Jakarta: Guepedia, 2021)
- Komaruddin, Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke-5, (Jakarta : Bmi Aksara, 2001)
- Lisda Rahayu, Dasar-dasar layanan perpustakaan: Modul 1, (Jakarra: Universitas Terbuka, 2014)
- Lusi Ariska, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kebutuhan Informasi Siswa SMP Negeri 6 Payakumbuh, Jurnal Pendidikan dan sosial humaniora, Vol. 4, No. 2 (2024)
- Mardawani, Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif, (Yogyakarta: Grup Penerbit CVBudi Utama, 2020)
- Maurelia Irdha Safitri, Evaluasi Koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) berdasarkan standar nasional perpustakaan republik indonesia (SNP RI) No. 13 tahun 2017, (Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022)
- Moh. Mursyid, Pemberdayaan masyarakat berbasis literasi, (Jakarta: Azyan Mitra Media, 2019)
- Muhammad Subhan Ikhwahtudi, Dkk, Metode Penelitian, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)
- Muhammad Syarif Bando, Standar Nasional Perpustakaan Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2019)

- Mutiara Mardhatillah, evaluasi keterpaikan koleksi umum di perpustakaan proklamator bung hatta bukittinggi, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Vol. 3 No. 2 (2024)
- Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum Pasal 1-3
- Profil Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten/Kota Se-Aceh Tahun 2022, hal 16, diakses dari <https://arpus.acehprov.go.id/wp-content/uploads/2023/02/profil-perpustakaan-dan-kearsipan-kabupaten-kota-seaceh-tahun-2022.pdf>
- Rani Sentia, Evaluasi koleksi dengan menggunakan standar nasional perpustakaan (SNP 008:2017) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau, (Skripsi, Universitas Raden Fattah Palembang, 2020)
- Stevan Nanda Yudisman, Analisis Peran Perpustakaan Umum Sebagai Ruang Publik Dari Perspektif Teori Sosial Public Sphere Jurgen Habermas, Jurnal Kajian Kepustakawanan UIN Imam Bundjol Padang, Vol. 2, No. 2 (2020)
- Sugiyono, Metode penelitian kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya, (Jawa Timur: Akademia Pustaka, 2018)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Remaja, 2013)
- Sulaiman dan Sitti Mania, Pengantar Metode Penelitian Paduan Bagi Peneliti Pemula, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020)
- Sutarno NS, Manajemen perpustakaan: suatu pendekatan praktik, (Jakarta: Sagung Seto, 2006)
- Tutik Rachmawati, Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif, (Bandung: UNPAR Press, 2017)
- Usman, Pengelolaan Perpustakaan Di Sekolah Dasar, (Gowa: Jariah Publishing Intermedia, 2024)
- Yanustrid Shintawati, pengukuran kebutuhan infoormasi konsep dan aplikasi, (Madura: IAIN Madura Press, 2022)

Zulmiyetri, Dkk, Penulisan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana, 2019)



Lampiran 1

Surat Keputusan Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 754/Un.08/FAH/KP.004/03/2026

TENTANG

PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
ATAS SK NOMOR : 1825/Un.08/FAH/KP.004/08/2025

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu perpanjangan SK bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;

b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 253/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara : **Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.** (Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : **Dina Liana**

NIM : **190503136**

Prodi : **Ilmu Perpustakaan (IP)**

Judul : **Analisis Standar Koleksi Perpustakaan Umum Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 (Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang)**

Perpanjangan Masa Bimbingan : **Enam Bulan TMT (04 Februari 2026 - 04 Agustus 2026)**

Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
 Pada Tanggal 04 Maret 2026
 Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :

1. *Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;*

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 1547/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2025
 Lamp : -
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*
 Kepada Yth,
 Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Sabang
 Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
 Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 190503136
 Nama : DINA LIANA
 Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
 Alamat : JL.YOS SUDARSO JURONG DAPU BATA

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Tbu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **ANALISIS STANDAR KOLEKSI PERPUSTAKAAN UMUM BERDASARKAN PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2024 (STUDI KASUS DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA SABANG)**

Banda Aceh, 09 Juli 2025
 An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D.
 NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 31 Juli 2025

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 3

Surat Balasan Penelitian



Lampiran 4

Pedoman Wawancara**A. Jenis koleksi**

1. Apa saja jenis koleksi yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang?
2. Apakah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang memiliki koleksi khusus seperti muatan lokal, koleksi langka atau naskah kuno yang dimiliki? Jika ada, koleksi apa saja?

B. Jumlah koleksi

3. Berapa total jumlah koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sabang?
4. Berapa jumlah koleksi anak yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang?
5. Berapa jumlah koleksi khusus muatan lokal, koleksi langka atau naskah kuno yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang?

C. Pengembangan koleksi

6. Apakah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang melakukan penambahan koleksi setiap tahunnya? Jika iya, berapa jumlah koleksi di tambah pertahunnya?
7. Bagaimana cara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang dalam melakukan kegiatan penambahan koleksi?

D. Pengorganisasian koleksi

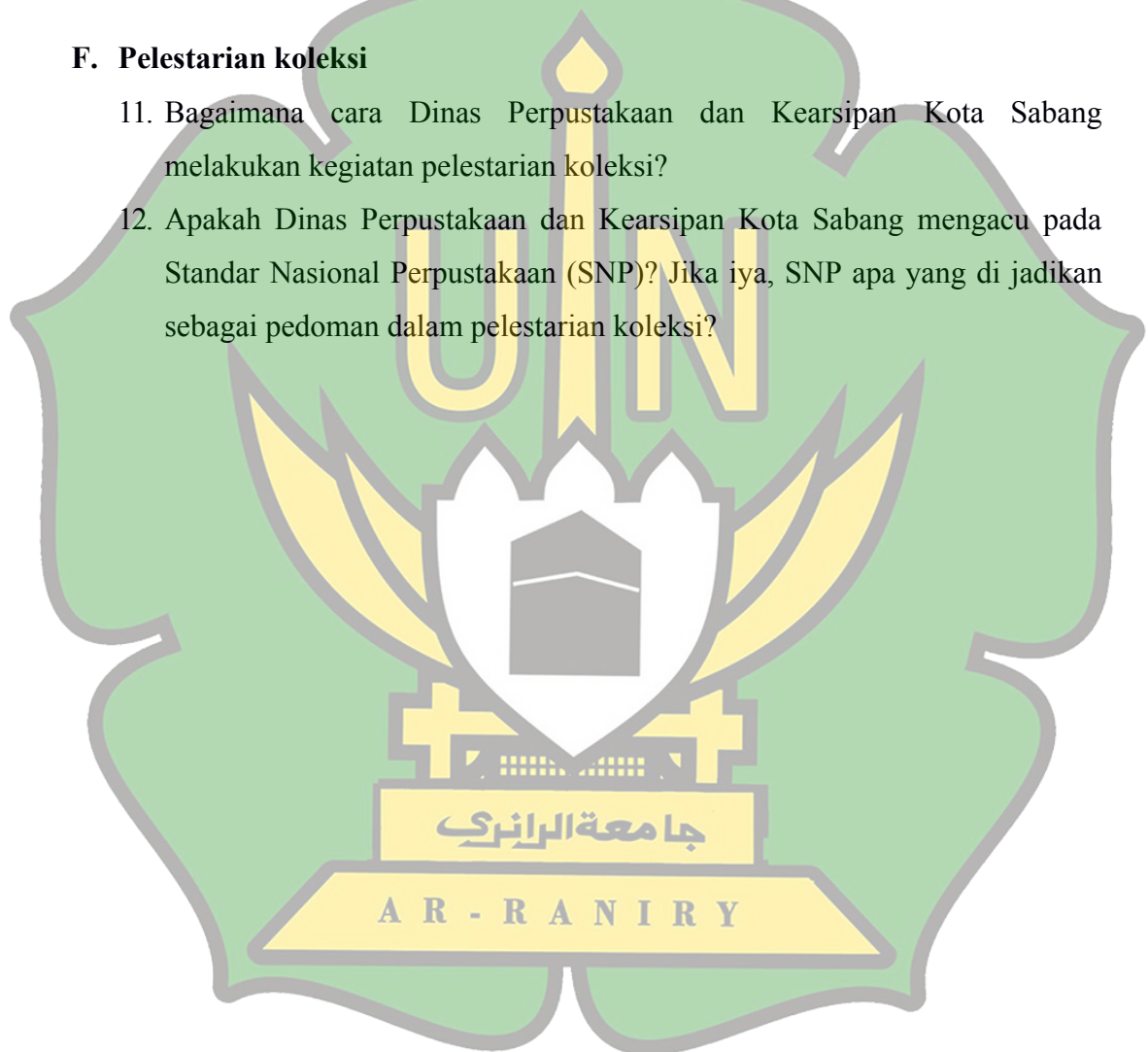
8. Bagaimana cara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang melakukan pengorganisasian bahan pustaka?

E. Cacah ulang (stock upname) dan penyiangan koleksi

9. Dalam kurun waktu tiga tahun, berapa kali Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang melakukan kegiatan cacah ulang dan weeding?
10. Bagaimana cara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang melakukan kegiatan cacah ulang dan weeding?

F. Pelestarian koleksi

11. Bagaimana cara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang melakukan kegiatan pelestarian koleksi?
12. Apakah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan (SNP)? Jika iya, SNP apa yang di jadikan sebagai pedoman dalam pelestarian koleksi?



Lampiran 5

Pedoman Observasi

No	Jenis Observasi	Ketersedian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Jenis Koleksi				
1	Terdapat koleksi langka, naskah kuno, dan muatan lokal			
2	Terdapat koleksi elektronik seperti buku elektronik, media terbitan berkala elektronik, dan sebagainya			
3	Terdapat referensi seperti kamus, ensiklopedia, buku pedoman, dan sebagainya			
Jumlah koleksi				
4	Terlihat koleksi khusus seperti muatan lokal, naskah kuno dan sebagainya			
Pengembangan koleksi				
5	Terdapat kebijakan tertulis tentang pengembangan koleksi			
Pengorganisasian koleksi				
6	Koleksi disusun dirak secara sistematis dan sesuai dengan standar pedoman seperti DDC			
7	Terdapat katalog atau sarana temu kembali untuk memudahkan mencari informasi			
8	Terdapat petunjuk penempatan			

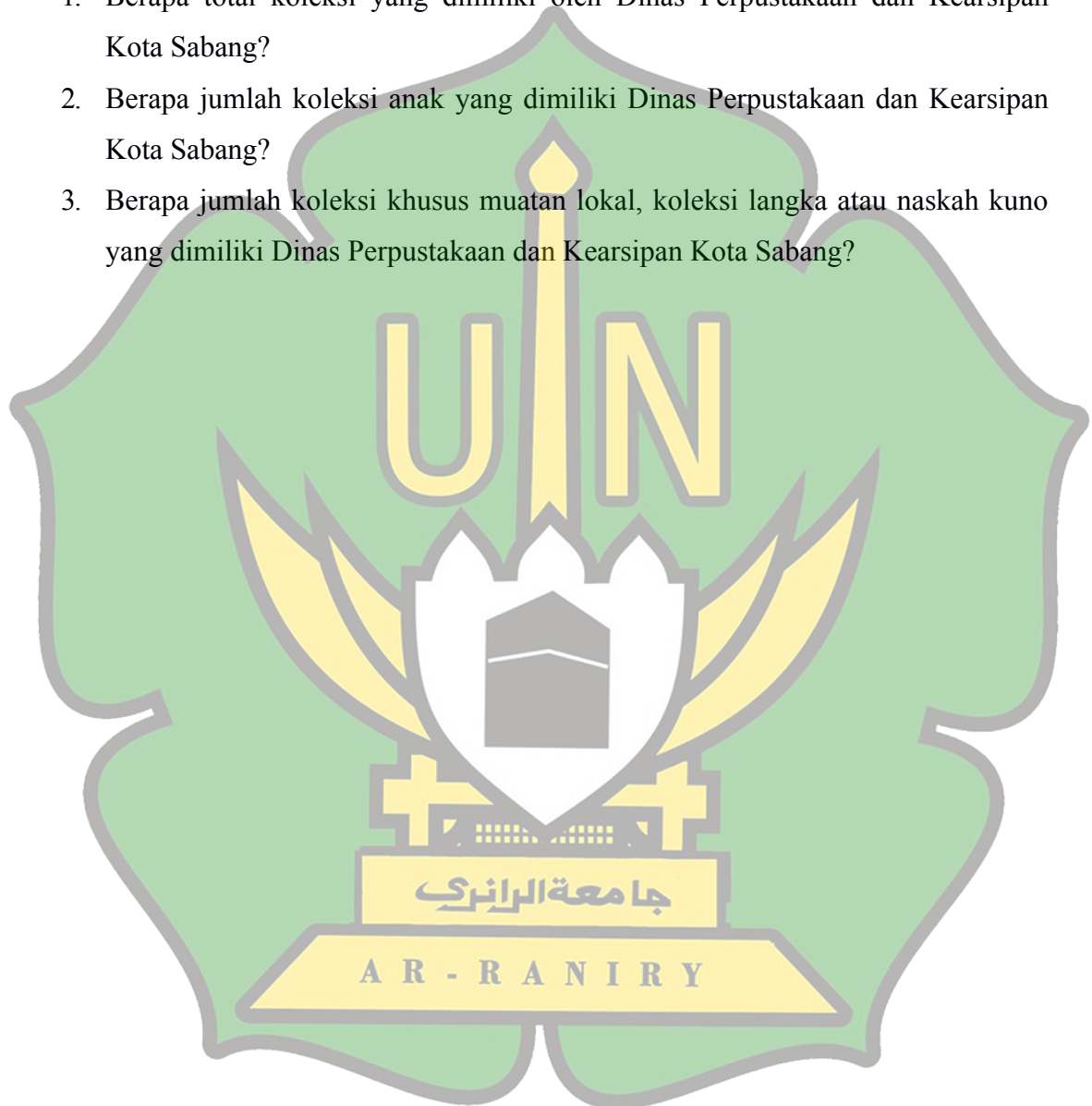
	koleksi dalam membantu pemustaka mencari informasi			
Cacah ulang dan Weeding				
9	Terdapat dokumentasi kegiatan cacah ulang dan weeding			
Pelestarian koleksi				
10	Terdapat kegiatan perawatan fisik koleksi seperti penyampulan, perbaikan, dan sebagainya			



Lampiran 6

Pedoman Dokumentasi

1. Berapa total koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang?
2. Berapa jumlah koleksi anak yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang?
3. Berapa jumlah koleksi khusus muatan lokal, koleksi langka atau naskah kuno yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sabang?



Lampiran 7
Dokumentasi



Wawancara dengan Pengelola
Perpustakaan



Koleksi Buku di Rak



Wawancara dengan Pengelola
Perpustakaan



Ruang Pengolahan

Lampiran 8

Daftar Riwayat Hidup

Biodata

Nama : Dina Liana
 Tempat / Tgl. Lahir : Sabang, 01 Januari 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Suku : Aceh
 Status : Belum Menikah
 No. Hp : 082185471344
 Alamat : Jurong M. Talib, Kuta Ateuh, Kec. Sukakarya, Kota Sabang

Nama Orang Tua/Wali

a. Ayah

Nama Ayah : Warjiansyah
 Pekerjaan : Pensiunan
 Alamat : Jurong M. Talib, Kuta Ateuh, Kec. Sukakarya, Kota Sabang

b. Ibu

Nama Ibu : Zulia
 Pekerjaan : Pensiunan
 Alamat : Jurong M. Talib, Kuta Ateuh, Kec. Sukakarya, Kota Sabang

Daftar Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Sabang Tahun 2013
 SMP : SMPN1 Sabang Tahun 2016
 SLTA : SMAN 1 Sabang Tahun 2019